



**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI
DI PAUD AL-BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Wiga Ines Saputri
NIM 130210201022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata Alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Gaguk Siswoyo Putro dan Ibunda Widuriati serta keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, nasihat. Terimakasih atas setiap doa, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan, dan terimakasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
2. Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-kanak, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Jangan pernah lakukan untuk anak anda apapun yang mereka mampu melakukannya sendiri. Kalau ini anda lakukan, anda akan menjadikan mereka orang-orang yang lumpuh dalam pendidikan”

(Howard Hendricks)*



*Wiyani, Novan Ardy. 2013. Bina Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiga Ines Saputri

NIM : 130210201022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Juni 2017
Yang menyatakan,

Wiga Ines Saputri
NIM 130210201022

PENGAJUAN

**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI
DI PAUD AL-BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Wiga Ines Saputri

NIM 130210201022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA METODE KARYAWISATA DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI
DI PAUD AL-BAITUL AMIEN JEMBER**

Oleh

Wiga Ines Saputri
NIM 130210201022

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. H. A.T. Hendrawijaya, S. H, M. Kes

Dosen Pembimbing II : Niswatul Imsiyah, S. Pd, M. Pd

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember” telah di uji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 19 Mei 2017

Tempat : 35 H 204

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S. H, M. Kes

Niswatul Imsiyah, S. Pd, M. Pd

NIP. 195812121986021002

NIP. 196107291988022001

Penguji I

Penguji II

Deditiani Tri Indrianti, S. Pd, M. Sc

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 197905172008122003

NIP. 195610031982122001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph.D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Hubungan antara Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember; Wiga Ines Saputri, 130210201022; 2017; 62 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Mulyasa, (2014:34) menyatakan bahwa pada usia 0-6 tahun merupakan masa peka bagi anak sehingga disebut dengan *The Golden Age*, karena pada masa inilah perkembangan kecerdasan mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pemilihan model dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, anak usia dini memiliki peran yang sangat penting, karena pendidikan anak usia dini membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan meletakkan dasar pembentukan karakter untuk bekal ketika dewasa. Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan, bahan informasi, serta referensi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang mengkaji tentang penggunaan metode karyawisata dalam membantu membentuk karakter mandiri anak usia dini, sedangkan manfaat praktis yaitu dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan, mengembangkan penggunaan metode karyawisata dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. PAUD Al-Baitul Amien Jember dipilih sebagai tempat penelitian dengan teknik *purposive area*. Selanjutnya, di lembaga tersebut dilakukan pengumpulan data mengenai hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini pada peserta didik sebagai subyek

penelitian dengan jumlah 22 anak yang dipilih melalui teknik *sampling sistematis*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil pengamatan tersebut, selanjutnya dibuktikan dengan melalui pengisian lembar observasi kepada 22 peserta didik, dalam setiap lembar observasi terdiri dari 22 item pernyataan, selanjutnya akan dilakukan proses *editing*, *coding*, dan *scoring*. Apabila keseluruhan item pernyataan tersebut telah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24.

Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,832. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,428 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,832 > 0,428$. Jika hasil perhitungan hubungan antara keduanya dipresentasikan, menunjukkan bahwa metode karyawisata telah memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember sebesar 69,22%. Sedangkan sisanya 30,78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran diketahui bahwa indikator memperluas wawasan memberikan sumbangsih sebesar 36,36% terhadap percaya diri, 29,05% terhadap kreatif inovatif dan 50,41% terhadap tidak bergantung pada orang lain, sedangkan rancangan karyawisata memberikan 44,75% terhadap percaya diri, 50,97% terhadap kreatif inovatif dan 57,25% terhadap tidak bergantung pada orang lain.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember, hubungan tersebut memiliki tingkat yang tinggi. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola dan pendidik hendaknya lebih mengembangkan berbagai metode maupun kegiatan yang dapat membangun dan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan metode karyawisata terhadap membentuk karakter dan akhlak mulia anak usia dini seperti kasih sayang, disiplin, karena pembentukan karakter sejak dini dapat dijadikan bekal anak ketika dewasa.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M. Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Deditiani Tri Indrianti, S. Pd, M. Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas;
5. Jember yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan motivasi guna memberikan pengarahan dan saran kepada saya;
6. Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S. H, M. Kes, selaku pembimbing I dan Niswatul Imsiyah, S. Pd, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi dalam penulisan skripsi ini;
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Nurhayati Qomariyah selaku Kepala Sekolah PAUD Al-Baitul Amien Jember yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Ayahanda Gaguk Siwoyo Putro, Ibunda Widuriati dan adikku Melisa Dwi Safitri yang telah mencurahkan kasih sayang, keikhlasan, mendo'akan dan memotivasi saya demi terselesaikannya skripsi ini;

10. Sahabat prodi PLS Aisyah, Dzakiyah, Ima, Oliv, Deni, Devi, Wahyuni, Fitri, dan bunda-bunda konsentrasi PAUD, teman-teman seangkatan “PLS 2013”, terimakasih atas setiap *moment* yang telah terlewati selama ini;
11. Sahabat indahkost Rida, Dina, Ica, Warda, Ice terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu menghibur dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 8 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Secara Teoritis	4
1.4.2 Secara Praktis.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Metode Karyawisata.....	6
2.1.1 Memperluas Wawasan.....	10
2.2.2 Rancangan Karyawisata.....	12
2.2 Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini	14
2.2.1 Percaya Diri	17

2.2.2 Kreatif dan Inovatif.....	18
2.2.3 Tidak Bergantung Pada Orang Lain	19
2.3 Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini	20
2.4 Hipotesis.....	21
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Penentuan Subyek Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional.....	29
3.4.1 Metode Karyawisata	29
3.4.2 Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini.....	30
3.5 Rancangan Penelitian	30
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Observasi	33
3.7.2 Dokumentasi	33
3.7.3 Kepustakaan.....	34
3.8 Uji Validitas dan Reabilitas	34
3.8.1 Uji Validitas	34
3.8.2 Uji Reliabilitas	36
3.9 Teknik Penyajian dan Analisis Data Penelitian.....	39
3.9.1 Teknik Penyajian Data.....	39
3.9.2 Analisis Data Penelitian.....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Data Pendukung.....	41
4.1.1 Profil PAUD Al-Baitul Amien Jember	41
4.1.2 Data Pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember	42

4.1.3 data Peserta Didik	43
4.2.4 PROMES PAUD Al-Baitul Amien Jember	43
4.2 Penyajian dan Interpretasi data	44
4.2.1 Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_1 (Percaya Diri)	45
4.2.2 Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_2 (Kreatif Inovatif)	46
4.2.3 Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_3 (Tidak Bergantung pada Orang Lain)	47
4.2.4 Hubungan antara X_2 (Rancangan Karyawisata) dengan Y_1 (Percaya Diri)	48
4.2.5 Hubungan antara X_2 (Rancangan Karyawisata) dengan Y_2 (Kreatif Inovatif)	49
4.2.6 Hubungan antara X_2 (Rancangan Karyawisata) dengan Y_3 (Tidak Bergantung pada Orang Lain)	50
4.3 Analisis data	51
4.3.1 Hubungan antara Memperluas Wawasan dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini	52
4.3.2 Hubungan antara Rancangan Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia dini	53
BAB 5. PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	24
3.1 Hasil Perhitungan Uji Validitas	36
3.2 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas	38
3.3 Hasil Uji Reliabilitas	37
4.1 Hubungan metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini.....	44
4.2 Hubungan antara X_1 (memperluas wawasan) dengan Y_1 (percaya diri).....	45
4.3 Hubungan antara X_1 (memperluas wawasan) dengan Y_2 (kreatif inovatif).....	46
4.4 Hubungan antara X_1 (memperluas wawasan) dengan Y_3 (tidak bergantung pada orang lain)	47
4.5 Hubungan antara X_2 (rancangan karyawisata) dengan Y_1 (percaya diri).....	48
4.6 Hubungan antara X_2 (rancangan karyawisata) dengan Y_1 (kreatif inovatif).....	49
4.7 Hubungan antara X_2 (rancangan karyawisata) dengan Y_3 (tidak bergantung pada orang lain)	50
4.8 Hasil ringkasan perhitungan anatar indikator	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Matrik Penelitian	63
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	64
1) Metode observasi	64
2) Metode dokumentasi	64
3) Kisi-kisi lembar observasi	64
4) Lembar observasi	66
Lampiran 3 Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian	68
1) Korelasi butir soal 2 dengan faktor 1	68
2) Korelasi butir soal 2 dengan jumlah total	69
Lampiran 4 Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	70
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Penelitian Manual	71
1) Korelasi Variabel X dengan Y	71
2) Korelasi X_1 dengan Y_1	72
3) Korelasi X_1 dengan Y_2	73
4) Korelasi X_1 dengan Y_3	74
5) Korelasi X_2 dengan Y_1	75
6) Korelasi X_2 dengan Y_2	76
7) Korelasi X_2 dengan Y_3	77
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS.....	78
1) Hubungan Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini.....	78
2) Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_1 (Percaya Diri)	78
3) Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_2 (Kreatif Inovatif).....	78
4) Hubungan antara X_1 (Memperluas Wawasan) dengan Y_3 (Tidak Bergantung Pada Orang Lain)	79
5) Hubungan antara X_2 (Rancangan Karyawisata) dengan	

Y ₁ (Percaya Diri)	79
6) Hubungan antara X ₂ (Rancangan Kryawisata) dengan Y ₁ (Kreatif Inovatif).....	79
7) Hubungan antara X ₂ (Rancangan Karyawisata) dengan Y ₃ (Tidak Bergantung Pada Orang Lain)	80
Lampiran 7 Profil Lembaga	81
Lampiran 8 Data Pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember	82
Lampiran 9 Data Peserta Didik PAUD Al-Baitul Amien Jember.....	83
Lampiran 10 PROTA (Program Tahunan).....	85
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 13 Lembar Konsultasi.....	88
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 15 Biodata Peneliti	93

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

PAUD Al-Baitul Amien Jember merupakan lembaga yang menyediakan layanan pendidikan untuk anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB). Kelompok bermain merupakan tempat bermain dan belajar bagi anak-anak sebelum memasuki Taman Kanak-kanak (TK). Pada umumnya kelompok bermain menampung anak-anak normal dalam usia 3-4 tahun, akan tetapi di PAUD Al-Baitul Amien Jember menerima anak dengan usia 2-4 tahun, karena pihak lembaga memiliki pendapat bahwa pada usia tersebut merupakan masa keemasan atau *The Golden Age*, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan.

Anak usia dini menduduki posisi penting dalam pemilihan pendekatan, model dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena pendidikan anak usia dini bukan sekedar mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang sekolah yang selanjutnya, akan tetapi membantu mengembangkan semua potensi anak seperti fisik, bahasa, kognitif, emosi, sosial emosional, moral, agama dan meletakkan dasar pembentukan karakter, perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sebuah pembelajaran, yang disesuaikan dengan perkembangan anak serta

memperkenalkan pendidikan karakter sejak dini pada anak. Metode tersebut adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bernyanyi, dan metode karyawisata. Dari beberapa metode tersebut peneliti lebih fokus pada penggunaan metode karyawisata yang diterapkan pada anak usia dini untuk membentuk karakter mandiri anak. Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode karyawisata pada saat proses pembelajaran adalah PAUD Al-Baitul Amien Jember.

Menurut Moeslichatoen (2004) metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan, metode merupakan cara atau alat untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar murid mampu menunjukkan perilaku belajar yang efektif. Dalam kaitannya metode pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini khususnya penerapan di dalam suatu lembaga pendidikan, harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini. Pelaksanaan metode karyawisata di PAUD Al-Baitul Amien Jember dilakukan pada saat puncak tema, jadi anak memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung terkait dengan tema yang telah disampaikan. Melalui kunjungan tersebut anak dapat mengamati langsung sekaligus memperoleh kesan dari pengalamannya. Dengan metode karyawisata anak diharapkan dapat memiliki karakter mandiri seperti memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat yang kreatif inovatif dan tidak bergantung pada orang tua maupun dengan guru kelasnya.

Seperti kasus yang terdapat pada Kelompok bermain (KB) di Al-Baitul Amien, Jember yang berusia 3-4 tahun, di sana ada beberapa anak yang kurang memiliki karakter mandiri. Seperti, anak belum bisa menyesuaikan diri pada awal masuk dan bergantung pada orang tua, mereka kurang memiliki rasa percaya diri untuk berinteraksi dengan lingkungan barunya. Beberapa anak juga masih kurang mandiri dalam memakai dan melepas sepatu sendiri, bergantung kepada guru kelas, seperti selalu membutuhkan bantuan pada saat menyelesaikan tugas, selalu ingin bersama guru kelasnya sehingga pada saat pergantian materi dengan guru yang berbeda mereka tidak mau lepas dari guru kelasnya dan ingin selalu berada

di dekat guru tersebut. Penerapan metode karyawisata sebagai salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di PAUD tersebut memiliki tujuan tertentu selain bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek anak usia dini, juga membentuk karakter mandiri anak supaya dapat melakukan aktifitasnya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dikarenakan di PAUD Al-Baitul Amien ketika pelaksanaan metode karyawisata para orang tua tidak mendampingi anak. Di dalam proses pelaksanaan pembelajaran melalui metode karyawisata anak diajarkan untuk mengurus diri secara mandiri, menumbuhkan rasa percaya diri untuk menyesuaikan diri, memiliki sifat kreatif dan inovatif dalam bertindak karena anak mengamati secara langsung.

Pendidikan karakter sejak dini bertujuan untuk mempersiapkan anak memiliki karakter yang baik, lebih bertanggung jawab, tangguh, mandiri dan lain-lain. Pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini sangatlah penting untuk bekal ketika dewasa, efek dari pembentukan karakter mandiri anak akan terlihat pada kesiapan dalam menghadapi masa depan yang berpengaruh pada kehidupan sosial maupun dalam melakukan interaksi sosial. Karakter mandiri merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Ketika anak memiliki karakter mandiri beberapa ciri-ciri yang dapat dilihat yaitu memiliki kepercayaan diri sendiri, memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri, kreatif inovatif, bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan tidak bergantung pada orang lain. Diharapkan melalui pendidikan karakter yang dilakukan sejak dini menjadikan anak memiliki karakter sesuai dengan ciri-ciri yang telah disebutkan.

Dari uraian diatas, perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan hubungan antara metode karyawisata dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Baitul Amien Jember dengan judul “ Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Baitul Amien Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Hadari Nawawi (dalam Johni, 2013), memberi penjelasan bahwa setiap penelitian ilmiah diawali dari kegiatan merumuskan masalah. Selanjutnya perumusan masalah di dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:12) merupakan proses menuju kristalisasi dan berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:12) adalah mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara metode karyawisata terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, bahan informasi, serta referensi bagi pengembangan penelitian di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang mengkaji tentang penggunaan metode karyawisata dalam membantu membentuk karakter mandiri anak usia dini.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dilapangan terkait dengan pemecahan masalah pendidikan anak usia dini.

- b. Bagi Pihak Lembaga PAUD Al-Baitul Amien Jember, manfaat penelitian ini bagi Lembaga PAUD Al-Baitul Amien Jember, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan, mengembangkan penggunaan metode karyawisata dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini.
- c. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, manfaat penelitian bagi program studi adalah untuk membuktikan bahwa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah masih memiliki eksistensi sampai saat ini.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Metode Karyawisata, 2.2 Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini, 2.3 Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini, 2.4 Hipotesis, 2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.

2.1 Metode Karyawisata

Menurut Fadillah dan Khorida (2013:165) metode (*method*), secara harfiah berasal dari dua perkataan yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan Moeslichatoen (2004:7) menjelaskan, metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Bila dihubungkan dengan pembelajaran, istilah metode pembelajaran menurut Muliawan (2009:239) menunjuk pada pengertian berbagai cara, jalan, atau kegiatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Hasibuan dan Moedjiono (1992:2) menjelaskan metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Menurut Suyono dan Hariyanto (2011:19) metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur.

Sedangkan Wiyani dan Barnawi (2012:121) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah segala usaha pendidik untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, metode pembelajaran menakankan aktifitas

pendidik dalam mengajar dan akatifitas belajar anak. Terdapat kriteria yang harus menjadi pertimbangan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yaitu:

- a. Karakteristik tujuan pembelajaran;
- b. Karakteristik anak sebagai peserta didik, baik usia maupun kemampuannya;
- c. Karakteristik tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran apakah di luar atau di dalam ruangan;
- d. Karakteristik tema atau bahan ajar yang akan disajikan kepada anak;
- e. Karakteristik pola kegiatan yang akan digunakan.

Kriteria pemilihan metode tersebut memberikan pengaruh kepada pendidik untuk memilih metode pembelajaran yang paling tepat digunakan untuk mendidik anak usia dini.

Berdasarkan beberapa pengertian metode pembelajarn diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode merupakan cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan atau mentrasfer ilmunya kepada peserta didik untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran yang cocok harus mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, terdapat beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menurut Moeslichatoen (2004:24), yaitu metode bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas. Akan tetapi peneliti lebih fokus terhadap penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran.

Menurut Latif dkk. (2013:114-115), menjelaskan pengertian metode karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek yang sesuai dengan tema yang dibahas. Melalui kunjungan tersebut anak dapat mengamati langsung sekaligus memperoleh kesan dari pengamatannya.

Danim (1995:38), metode karyawisata diartikan sebagai suatu strategi belajar mengajar, dimana guru dan siswanya mengunjungi suatu tempat tertentu yang relevan untuk memperoleh sejumlah pengalaman. Karyawisata sebagai metode pengajaran dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati, melihat dan melakukan. Karyawisata juga merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar,

terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Mulyasa, 2007: 112).

Sedangkan karyawisata menurut Welton dan Mallon (dalam Moeslichatoen, 2004:25) berarti bahwa membawa anak usia dini ke objek tertentu sebagai pengayaan pengejaran, pemberian wawasan, pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh anak di dalam kelas. Menurut Hildebrand, (dalam Moeslichatoen, 2004:71) menyatakan bahwa manfaat karyawisata bagi anak usia dini dapat digunakan merangsang minat anak terhadap sesuatu, memperluas informasi yang telah diperoleh di dalam kelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan.

Selanjutnya Jhoul (2012) mengungkapkan bahwa, agar penggunaan metode karyawisata dapat efektif maka perlu memperhatikan langkah-langkah atau sebuah rancangan sebagai berikut : 1) masa persiapan guru, 2) masa pelaksanaan karyawisata, dan 3) masa kembali dari karyawisata. Sedangkan Moeslichatoen, (2004:79) menjelaskan bahwa rancangan dalam melaksanakan metode karyawisata dimulai dari tahap persiapan karyawisata oleh guru, pelaksanaan karyawisata itu sendiri dan penilaian kegiatan karyawisata.

Penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, seperti halnya metode karyawisata juga memiliki kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

a) Kekurangan metode karyawisata

Menurut Djamarah (2006: 94) mengemukakan bahwa metode karyawisata mempunyai kekurangan, yaitu :

- (1) Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah;
- (2) Sangat memerlukan persiapan atau perencanaan yang matang;
- (3) Memerlukan koordinasi dengan guru agar tidak terjadi tumpang tindih waktu selama kegiatan karyawisata;
- (4) Dalam karyawisata sering unsur rekreasi lebih prioritas, sedang unsur studinya menjadi terabaikan;

- (5) Sulit mengatur siswa yang banyak dalam perjalanan dan sulit mengarahkan mereka pada kegiatan yang menjadi permasalahan.

Sedangkan menurut Sagala (2006: 215) mengemukakan bahwa metode karyawisata mempunyai kekurangan, yaitu :

- (1) Memerlukan persiapan oleh banyak pihak;
- (2) Jika karyawisata sering dilakukan akan mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran, apalagi jika tempat-tempat yang dikunjungi jauh dari sekolah;
- (3) Terkadang terjadi kesulitan dalam pengangkutan atau transportasi;
- (4) Jika tempat yang dikunjungi itu sukar untuk diamatai, akibatnya siswa menjadi bingung dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan;
- (5) Memerlukan pengawasan;
- (6) Memerlukan biaya yang lebih.

b) Kelebihan metode karyawisata

Menurut Djamarah (2006: 94) Metode karyawisata atau field trip mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- (1) Karyawisata atau field trip memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran;
- (2) Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat;
- (3) Pengajaran serupa ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa;
- (4) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas dan aktual.

Sedangkan menurut Menurut Sagala (2006: 215) mengemukakan bahwa kelebihan metode karyawisata adalah :

- (1) Anak didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat;
- (2) Anak didik dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta di dalam suatu kegiatan;
- (3) Anak didik dapat menjawab masalah-masalah atau pernyataan-pernyataan dengan melihat, mendengar, mencoba, dan membuktikan secara langsung;

- (4) Anak didik dapat memperoleh informasi dengan jalan mengadakan wawancara atau mendengar ceramah yang diberikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung;
- (5) Anak didik dapat mempelajari sesuatu secara intensif dan komprehensif.

Berdasarkan uraian diatas, metode karyawisata adalah suatu metode atau cara mengajar dengan mengajak peserta didik untuk berkunjung ke suatu tempat yang dipilih sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Konsisi tersebut dapat membuat peserta didik secara langsung mengamati lingkungan disekitar mereka secara nyata yang dapat menambah pengetahuan, memperluas informasi dan menambah wawasan. Penggunaan metode karyawisata sebagai metode pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga diperlukan sebuah perencanaan ketika akan menggunakan metode tersebut. Rancangan dalam karyawisata berisi tentang persiapan yang diperlukan, bagaimana kegiatan tersebut akan berlangsung mulai dari awal sampai akhir. Rancangan dalam metode karyawisata digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.

Di PAUD Al-Baitul Amien Jember salah satu metode yang digunakan adalah metode karyawisata. Karyawisata dipilih karena berdasarkan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan mengamati secara langsung diharapkan dapat memperluas wawasan anak dan dapat menarik perhatian anak agar lebih mandiri. Sehingga diperlukan suatu rancangan ketika akan melaksanakan karyawisata yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.1.1 Memperluas Wawasan

Pengertian wawasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hasil pandang, tinjauan, pandangan dan konsepsi cara pandang. Moeslichatoen, (2004:68) mengatakan bahwa dengan mengamati secara langsung anak akan memperoleh kesan sesuai dengan pengamatannya. Dan pengamatan ini

diperoleh melalui panca indra yakni mata, telinga, lidah, hidung atau pendengaran, pengecap, pembauan, dan perabaan.

Hasil penglihatan oleh mata memberikan informasi tentang kesan pengamatan mengenai bentuk (segitiga, bundar, persegi dan sebagainya), warna (merah, kuning, hijau, biru, dan sebagainya) dan ukuran (besar, kecil, tinggi, panjang, pendek dan sebagainya). Persepsi penglihatan ini membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan.

Indra pembauan pada hidung memberikan informasi melalui persepsi pembauan tentang bermacam bau benda dan gas. Persepsi pembauan akan membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan seperti anak dapat mengetahui bahwa benda itu mempunyai sifat yang dapat dicium dan dapat dideskripsikan sifat baunya seperti bau harum, busuk, amis, sangit dan sebagainya.

Indra pendengaran yang ada pada telinga memberikan informasi dalam bentuk persepsi auditif tentang berbagai suara. Persepsi auditif ini akan membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan seperti anak dapat mengetahui bahwa setiap bunyi mempunyai sumber suara dan dapat dideskripsikan misalnya, suara anak menangis, burung berkicau, mesin berderu, lonceng berdentang, dan sebagainya.

Indra pengecap yang terdapat pada lidah memberi informasi berupa persepsi pengecapan berbagai rasa. Persepsi pengecapan ini membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan, anak dapat mengetui bahwa setiap benda memiliki sifat-sifat yang dapat dirasa oleh lidah dan dapat dideskripsikan rasanya, seperti rasa pahit, manis, asam dan sebagainya.

Indra perabaan yaitu kulit, dapat memberikan informasi kesan pengamatan tekanan, rasa sakit, panas dingin, kasar, halus, lunak, keras. Kesan pengamatan ini memberikan informasi dan membantu anak dalam mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan.

Aktifnya seluruh indra dapat memberikan informasi yang membentuk persepsi yang membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan

memperluas wawasan. Jadi, anak usia dini dengan menggunakan kelima indranya untuk mengamati dunia kenyataan secara langsung dalam karyawisata dapat mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan, (Moeslichatoen, 2004:70):

- a. setiap benda mempunyai sifat-sifat yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba serta dapat dideskripsikan;
- b. benda-benda tersebut dapat dibandingkan satu dengan yang lain berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba;
- c. benda-benda tersebut dapat digolongkan berdasarkan kesamaan sifat yang dapat dilihat, dibau, didengar, dirasakan dan diraba.

Surya, (2010:278) menyatakan bahwa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan anak, maka anak perlu diarahkan untuk memperbanyak komunikasi dengan orang lain dan tingkat kualitas pergaulan anak seperti belajar, bermain atau berlatih bersama. Selanjutnya Hasan, (2013:362) yang menyatakan bahwa karyawisata mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada suatu hal, memperluas wawasan atau memperoleh informasi dan memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode karyawisata, anak diajak untuk langsung mengamati apa yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam memperluas wawasan anak diarahkan untuk melakukan komunikasi dan interaksi sosial, dari aktifitas tersebut mengakibatkan aktifnya seluruh indra pada anak sehingga memberikan rangsangan yang akan dijadikan sebagai informasi dalam menambah wawasan.

2.1.2 Rancangan Karyawisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) rancangan diartikan sebagai sesuatu yang sudah dirancang, rencana program atau sebuah desain. Dalam pelaksanaan metode karyawisata diperlukan sebuah rancangan guna melancarkan kegiatan yang ada di dalamnya. Menurut Roestiyah (2008:86) tahap

pelaksanaan penggunaan metode karyawisata, yaitu masa persiapan karyawisata, masa pelaksanaan karyawisata, dan masa kembali dari karyawisata.

Sedangkan menurut Moslichatoen (2004:79) rancangan pelaksanaan kegiatan karyawisata terdiri dari:

1) Rancangan persiapan karyawisata oleh guru

Secara umum persiapan guru dalam pelaksanaan karyawisata adalah (a) menetapkan sasaran yang diprioritaskan sesuai dengan tema kegiatan, (b) mengadakan hubungan dan pengenalan medan sasaran karyawisata, (c) merumuskan program kegiatan dalam karyawisata, (d) menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, (e) menetapkan tata tertib, (f) meminta izin dan partisipasi orang tua, (g) persiapan guru dikelas.

2) Rancangan pelaksanaan kegiatan karyawisata

Ada beberapa urutan dalam pelaksanaan kegiatan karyawisata, langkah pertama merupakan kegiatan penyiapan akhir bahan dan peralatan yang harus dibawa dalam melaksanakan karyawisata sesuai dengan yang sudah dirancang. Persiapan kedua, adalah membagi anak dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing kelompok terdapat guru yang mendampingi. Pada saat pelaksanaan karyawisata hendaknya diberi tanda pengenalan supaya memudahkan dalam mengecek peserta didik yang ikut dalam karyawisata. Langkah ketiga adalah pada saat akan melaksanakan karyawisata seharusnya didahului dengan berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing demi keamanan dan keselamatan seluruh peserta karyawisata. Langkah keempat, setelah sampai di tempat sasaran karyawisata, guru mengkondisikan setiap kelompok dan melaksanakan tujuan dari tema yang ingin dicapai melalui metode tersebut sehingga anak dapat menemukan pengalaman baru yang dapat memperluas pengalaman atau wawasan yang tidak diperoleh anak dalam kegiatan belajar di dalam kelas.

3) Rancangan penilaian karyawisata

Setelah kegiatan karyawisata dilaksanakan, perlu adanya penilaian atau evaluasi untuk mengetahui apakah karyawisata memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan atau tidak.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rancangan karyawisata merupakan suatu perencanaan yang digunakan untuk menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan karyawisata dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penilaian karyawisata. Rancangan karyawisata perlu dilakukan guna memperlancar pelaksanaan kegiatan sebelum maupun ketika kegiatan berlangsung.

2.2 Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah karakter berarti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain atau tabiat dan juga disebut watak. Wiyani (2013:16) menjelaskan bahwa karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku anak kemudian disebut dengan istilah karakter. Membentuk karakter anak sejak usia dini sangat diperlukan karena dapat membantu untuk mempersiapkan anak supaya mempunyai karakter baik, yang nantinya ketika anak dewasa sudah menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Wiyani (2013:16) membentuk karakter anak dapat dilaksanakan dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat.

Fadillaah dan Khorida (2013:26), menyatakan bahwa penanaman karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik. Sedangkan Kesuma dkk. (2011:5), menjelaskan pendidikan karakter sendiri merupakan usaha untuk mendidik anak agar mereka dapat mengambil keputusan dengan baik dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya. Fakry Gaffar (dalam Fadillaah dan Khorida, 2013:22) mengartikan pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan seseorang. Wiyani (2013:18) menyebutkan karakter-karakter yang akan dibentuk anak usia dini antara lain, kesopanan, kasih sayang, keindahan, bersahabat, kepatuhan, kedisiplinan dan kemandirian.

Akan tetapi peneliti lebih fokus pada pembentukan karakter mandiri anak usia dini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mandiri diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Lebih lanjut pengertian kemandirian menurut Subroto (dalam wiyani, 2013:27-28) yang mengartikan kemandirian sebagai kemampuan untuk melakukan aktifitas atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal.

Musthafa (dalam wiyani, 2013:24), menyatakan bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan. Sementara menurut Yusuf (dalam wiyani, 2013:29) kemandirian disebut juga dengan istilah *atonomi* merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat (*healthy personality*). Kemandirian individu tercermin dalam cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungannya. Dari pendapat Musthafa dan Yusuf (dalam wiyani, 2013:25) dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian pada anak usia dini adalah kemandirian yang dapat menjadikan anak :

- a. memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan;
- b. berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri;
- c. bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya;
- d. memiliki rasa percaya diri;
- e. mampu mengarahkan diri;
- f. mampu mengembangkan diri;
- g. mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan;
- h. berani mengambil resiko atas pilihannya.

Kemandirian merupakan salah satu bentuk kepribadian atau karakter yang tidak dapat berdiri sendiri. Anak-anak yang tidak dilatih mandiri sejak usia dini akan menjadi individu yang tergantung dengan orang lain sampai remaja, bahkan

sampai dewasa. Wiyani (2013:33) terdapat ciri-ciri anak usia dini yang mandiri yaitu:

- 1) memiliki kepercayaan pada diri sendiri;
- 2) memiliki motivasi instrinsik yang tinggi;
- 3) mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri;
- 4) kreatif dan inovatif;
- 5) bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya;
- 6) mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya;
- 7) tidak bergantung pada orang lain.

Ciri-ciri kemandirian untuk ukuran anak usia dini juga diungkapkan oleh Yamin dan Sanan (2013:63) yang dapat dilihat yaitu:

- (a) dapat melakukan segala aktifitasnya secara sendiri meskipun tetap dengan pengawasan orang dewasa;
- (b) dapat membuat keputusan dan pilihan sesuai dengan pandangan. Pandangan itu sendiri diperolehnya dari melihat perilaku atau perbuatan orang-orang disekitarnya;
- (c) dapat bersosialisasi dengan orang lain tanpa perlu ditemani orang tua;
- (d) dapat mengontrol emosinya bahkan dapat berempati terhadap orang lain.

Dari paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter mandiri anak usia dini merupakan salah satu upaya dalam pemberian bekal pada anak agar memiliki kepribadian yang baik. Kemandirian pada anak usia dini adalah suatu sikap tidak bergantung pada orang lain dan dapat melakukan sesuatu hal sendiri. Berdasarkan masalah yang terdapat di PAUD Al-Baitul Amien Jember perlunya memupuk rasa percaya diri bagi anak usia dini diharapkan anak dapat secara mandiri beradaptasi dengan lingkungannya. Anak yang memiliki rasa percaya diri akan mampu berfikir secara mandiri dan menumbuhkan sifat kreatif dan inovatif sehingga anak tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan suatu masalah dan menghadapi sesuatu.

2.2.1 Percaya Diri

Percaya diri (*self confident*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas. Menurut Fathurrohman Dkk (2013:125) percaya diri merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan. Hal tersebut memiliki hubungan dengan pendapat Wiyani (2013:33) yang mengatakan bahwa anak yang memiliki rasa percaya diri memiliki keberanian untuk melakukan sesuatu dan memutuskan pilihan sesuai dengan kehendaknya sendiri dan bertanggung jawab terhadap konsekuensi yang dapat ditimbulkan karena pilihannya.

Menurut Lauster (2006) percaya diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh dengan orang lain dan menggambarkan sikap yang mandiri dimana individu mampu melakukan sesuatu tanpa bergantung dengan orang lain, optimis dengan semua pandangan dan harapan-harapan yang baik akan dirinya serta toleran dimana seseorang mampu berempati dan menerima kekurangan dirinya maupun orang lain. Menurut Wiyani (2014:124) ada dua indikator yang dapat menunjukkan rasa percaya diri untuk anak usia 2-4 tahun yaitu dengan menunjukkan kebanggaan atas hasil kerja buaatannya dan berani mengungkapkan perasaan, pertanyaan, ataupun pendapatnya sendiri di hadapan orang lain. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri Devi (2014), menyatakan bahwa terdapat beberapa cara yaitu:

- a. tidak membandingkan dengan anak lain;
- b. tidak dihukum ketika melakukan kesalahan namun memberikan pemahaman;
- c. dibiarkan untuk menyelesaikan tugasnya sendiri;
- d. dipuji sesuai pencapaiannya;
- e. diberi sebutan positif.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri pada usia dini adalah perasaan yang muncul pada diri anak tentang sikap percaya akan kemampuannya sendiri. Perlunya rasa percaya diri bagi anak usia dini dikarenakan berkaitan dengan kemandirian anak. Anak yang memiliki rasa

percaya diri akan memiliki kemandirian karena berani melakukan sesuatu tanpa takut salah.

2.2.2 Kreatif Dan Inovatif

Menurut Aksan (2013:77) kreatif berasal dari kata kreasi. Kreasi berarti hasil daya cipta atau hasil daya khayal yang biasanya dihasilkan oleh seniman, kreatif juga berarti memiliki kemampuan untuk menciptakan. Dengan kata lain, kreatif berarti berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki. Sedangkan Mulyasa (2014:71) menyatakan kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Selanjutnya, Naiman dkk (dalam Yaumi, 2014:96) menyatakan bahwa kreatifitas adalah tindakan mengubah suatu pandangan baru yang imajinatif menjadi sebuah kenyataan. Kreatifitas ditandai dengan kemampuan melihat dunia dengan cara baru yang melibatkan dua proses berfikir, kemudian memproduksi. Jadi dapat disimpulkan jika seseorang memiliki ide tetapi tidak mewujudkannya itu disebut imajinatif bukan kreatif.

Watkins (dalam Yamin & Sanan, 2013:64) berpendapat bahwa anak yang memiliki kemandirian tinggi cenderung memiliki gaya belajar yang independen dan kreatif. Anak yang mandiri adalah anak kreatif yang mempunyai nilai penting dalam kehidupan individu. Ada empat alasan penting yang dikemukakan Semiawan (dalam Yamin & Sanan, 2013:64) seseorang perlu mandiri untuk bisa belajar kreatif yaitu: (1) belajar kreatif membantu anak menjadi lebih mandiri jika orang tua atau guru tidak bersama mereka, (2) menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah dimasa depan, (3) dapat mempengaruhi bahkan dapat mengubah karir pribadi dan menunjang kesehatan jiwa dan badan, (4) dapat menimbulkan kepuasan, terciptanya ide-ide baru. Selanjutnya, Aksan (2013:107) mengemukakan ciri-ciri anak yang kreatif yaitu:

- a. senang mencoba sesuatu yang baru;
- b. penuh rasa ingin tahu;
- c. berani mengambil resiko;
- d. terus bertanya, bersikap kritis terhadap jawaban yang diterima;

- e. sering memberikan jawaban yang unik terhadap suatu pertanyaan;
- f. senang berimajinasi;
- g. peka terhadap apa yang dilihat dan dialami;
- h. berani tampil beda;

Sedangkan Mulyasa (2014:102) anak usia dini yang kreatif dalam perilaku dan kegiatan sehari-harinya mencerminkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) rasa ingin tahu anak terhadap segala sesuatu sangat besar;
- 2) senang melakukan eksperimen, yang tampak pada perilaku anak dengan senang mencoba-coba dan melakukan suatu hal;
- 3) senang mengajukan berbagai pertanyaan;
- 4) memiliki sifat spontan dan cenderung menatakan pikiran dan perasaan sebagaimana adanya;
- 5) jarang menunjukkan rasa bosan, selalu ingin melakukan sesuatu;
- 6) miliki daya imajinasi yang tinggi.

Mulyasa (2014:73) inovatif merupakan kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Kreatif dan inovatif Wiyani (2013: 34) pada anak usia dini merupakan salah satu ciri anak mandiri, seperti dalam melakukan sesuatu atas kehendak sendiri tanpa disuruh oleh orang lain, tidak bergantung terhadap orang lain dalam melakukan sesuatu, menyukai dan selalu ingin mencoba hal-hal baru.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreatif dan inovatif merupakan suatu bentuk tingkah laku atau pola fikir yang memandang sesuatu hal dengan cara yang berbeda dan pandangan tersebut diwujudkan dalam suatu hal yang baru. Anak yang memiliki sifat ini cenderung sering mengajukan pertanyaan yang kritis karena memiliki rasa ingin tahu yang besar, melakukan sesuatu dengan kehendaknya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.

2.2.3 Tidak Bergantung Pada Orang Lain

Wiyani (2013: 34) mengatakan bahwa anak yang memiliki karakter mandiri selalu ingin mencoba sendiri dalam melakukan sesuatu, tidak bergantung kepada

orang lain dan dia tau kapan waktunya meminta bantuan orang lain. Setelah anak berusaha melakukannya sendiri tetapi tidak mampu untuk mendapatkannya, barulah meminta bantuan orang lain. Seorang anak dikatakan tidak bergantung pada orang lain menurut Yamin dan Sanan (2013:63) jika mampu bersosialisasi, dapat melakukan aktifitasnya sendiri, dapat membuat keputusan sendiri dalam tindakannya dan juga dapat berempati pada orang lain.

Tidak bergantung pada orang lain memiliki kesamaan dengan definisi kemandirian menurut hedung (dalam Munif, 2011) yaitu suatu sifat yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan serta berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap tidak bergantung pada orang lain merupakan suatu bagian dari kemandirian. Tidak bergantung pada orang lain yang berarti mencoba melakukan sesuatu secara mandiri tanpa bantuan orang lain, seperti mampu bersosialisasi, beraktifitas dan melakukan sesuatu atas kehendak diri sendiri dan anak tahu kapan waktu meminta bantuan orang lain setelah anak berusaha melakukan sesuatu dan ternyata tidak dapat melakukannya.

2.3 Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

Metode karyawisata merupakan suatu metode yang mengajak peserta didik belajar di luar kelas dengan membawa peserta didik ke objek-objek tertentu yang disesuaikan dengan tema. Vera (2012:38), menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di luar kelas dapat mendorong peserta didik mengembangkan sikap kemandirian dengan menghilangkan ketergantungan pada orang lain. Penggunaan metode karyawisata dalam pembelajaran mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada suatu hal, memperluas informasi, memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak (Hasan, 2013:362).

Menurut Moeslichatoen (dalam Fadillah dan Khorida, 2013:183), melalui karyawisata semua indra dapat diaktifkan. Indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap dan indra peraba dapat memberikan informasi. Hal itu dimungkinkan karena benda ada yang memiliki sifat dapat dilihat, diraba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk persepsi yang membantu anak mengembangkan perbendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga membentuk suatu kemampuan pada diri anak.

Retnowati (2013) yang menjelaskan bahwa metode karyawisata sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan juga dapat menarik perhatian anak agar lebih mandiri. Metode karyawisata sesuai dengan perkembangan anak karena masa anak usia dini adalah masa bermain. Dengan karyawisata, anak dapat memiliki kemandirian yang baik. Pembelajaran yang dilakukan akan lebih menarik bagi anak karena anak belajar mengenal benda yang konkrit ke yang abstrak secara langsung.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan suatu metode pembelajaran di luar kelas dengan mengajak anak berkunjung kesuatu tempat tertentu, dan mengajak anak untuk melihat, mengamati benda-benda yang ada disekitarnya. Dengan begitu anak akan memiliki rasa ingin tahu, dapat menarik minat anak, yang akan menumbuhkan sikap kemandirian berupa rasa percaya diri, membantu anak untuk berfikir kreatif, inovatif dan tidak bergantung pada orang lain.

2.4 Hipotesis

Secara etimologi, hipotesis berarti dari bahasa latin yaitu "*hypo*" dan "*thesa*". "*Hypo*" berarti dibawah, sedangkan "*thesa*" berarti kebenaran. Masyhud (2014:72), menjelaskan bahwa hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan dan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Sedangkan Darmadi (2011:43), hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk

tingkah laku, kejadian dan peristiwa yang sudah atau terjadi. Arikunto (1993:64), terdapat dua hipotesis alternatif yang bisa disingkat H_a dan hipotesis nol atau hipotesis statis yang bisa disingkat H_0 .

Berdasarkan paparan teori dalam kajian pustaka, maka premis dari penelitian ini adalah metode karyawisata merupakan salah satu metode pembelajaran untuk anak usia dini yang dapat berperan dalam membentuk karakter mandiri pada anak, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa pendapat para tokoh diantaranya:

- a. Menurut Surakhmad, (dalam Riyanto, dkk, 2013:2), karyawisata merupakan metode mengajar dengan mengajak siswa ke luar kelas menuju tempat tertentu menyelidiki atau mempelajari hal tertentu misalnya ke museum, ke pabrik, ke pasar, ke kantor pos dan ketempat umum lainnya.
- b. Menurut Vera (2012:38), menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar kelas dapat mendorong peserta didik mengembangkan sikap kemandirian dengan menghilangkan ketergantungan pada orang lain.
- c. Metode karyawisata sesuai dengan perkembangan anak karena masa anak usia dini adalah masa bermain, menurut Retnowati (2013) yang menjelaskan bahwa metode karyawisata sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan juga dapat menarik perhatian anak agar lebih mandiri. Metode karyawisata sesuai dengan perkembangan anak karena masa anak usia dini adalah masa bermain. Dengan karyawisata, anak dapat memiliki kemandirian yang baik. Pembelajaran yang dilakukan akan lebih menarik bagi anak karena anak belajar mengenal benda yang konkrit ke yang abstrak secara langsung.

Dari pendapat beberapa tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini sehingga hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H_a) : ada hubungan antara metode karyawisata terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

2.5 Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan bagi peneliti dalam melakukan dan mengkaji sebuah penelitian. Fungsi utama dari penelitian terdahulu yakni memberikan landasan dan acuan kerangka berfikir untuk mengkaji suatu masalah-masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lilis Retnowati	Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A di TK Desa Krajan 01, Weru, Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian : Hasil penelitian ini yang dilakukan dalam III siklus dan pada setiap siklus mengalami peningkatan. 80% dari 25 anak yang diteliti sudah dinyatakan tuntas dan memiliki kemandirian yang baik. Maka dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan kemandirian Anak Kelompok A di TK Desa Krajan 01, Weru, Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. • Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu jika penelitian terdahulu indikator pada variabel metode karyawisatanya adalah rasa ingin tahu dan menarik minat anak, variabel kemandirian yaitu percaya diri, dan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan indikator pada variabel metode karyawisata yaitu memperluas wawasan dan rancangan karyawisata. Dan indikator variabel pembentukan karakter mandiri yaitu percayadiri, kreatif inovatif dan tidak bergantung pada orang lain.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kemandirian anak usia dini dan menggunakan metode karyawisata.
2.	Heny Febriyanti	Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Salsabillah Situbondo Tahun 2015.	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian : Berdasarkan hasil olahan data dalam penelitian bahwa metode karyawisata memiliki hubungan dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Metode karyawisata dapat merangsang kognitif yang dimiliki oleh anak usia dini dengan taraf kepercayaan sebesar 95% . • Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu indikator yang digunakan dalam metode karyawisata adalah memberikan pengalaman dan memperluas informasi sedangkan indikator metode karyawisata pada saat ini adalah memperluas wawasan dan rancangan karyawisata. Dan perbedaan yang lain yaitu jika penelitian terdahulu lebih menekankan pada penggunaan metode karyawisata dalam perkembangan kognitif anak. sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada pembentukan karakter mandiri anak usia dini. • Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian korelasional dan variabel X juga sama yaitu metode karyawisata.
3.	Surti Deniarti Lestari	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Kemandirian Anak Usia (Usia 3-5 Tahun): Studi Pada Keluarga di Kelurahan Gunung Puyuh Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi	<p>demokratis, permisif dan otoriter secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini. Anak dengan kemandirian tinggi orang tua cenderung menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan anak dengan kemandirian rendah orang tua menggunakan pola asuh otoriter dan anak dengan kemandirian sedang orang tua menggunakan pola asuh permisif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah. Jika penelitian terdahulu mengkaji tentang peran pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini, sedangkan penelitian saat ini mengkaji tentang ada tidaknya hubungan antara metode karyawisata terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini. • Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui kemandirian anak usia dini.
4.	Eka Putri Tungga Devi	Hubungan Metode Bermain Dengan Kemandirian anak kelas Syawal dan Jumadi di Tempat Penitipan Anak <i>Strawberry Preschooll And Daycare</i> Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2013	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara metode bermain dengan kemandirian anak, sehingga dapat disimpulkan penggunaan metode bermain memiliki peran dalam kemandirian anak. • Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah. Jika penelitian terdahulu menggunakan metode bermain untuk

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			mengetahui kemandirian anak, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode karyawisata untuk mengetahui kemandirian anak.
5.	Ulin Nafiah	Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Miftahus Salam Kaliwates Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan : Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mencari hubungan tentang kemandirian anak. • Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh otoriter orang tua memberikan pengaruh kurang baik terhadap sikap kemandirian anak usia dini. • Perbedaan: Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah. Jika penelitian terdahulu meneliti tentang seberapa besar pengaruh pola asuh otoriter terhadap sikap kemandirian anak dengan indikator kemandirian yaitu emosi, sosial, intelektual. Sedangkan penelitian saat ini lebih ingin mencari hubungan antara penggunaan metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini, dengan indikator mandiri yaitu, percaya diri, kreatif dan inovatif dan tidak bergantung pada orang lain. • Persamaan: Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian anak usia dini.

Sumber data: diolah dari berbagai sumber

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Penentuan Subyek Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reabilitas, 3.9 Teknik Penyajian dan Analisis Data Penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Masyhud (2014:128) menjeaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Darmadi (2011:8), penelitian korelasional dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi (prakiraan).

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang lebih fokus pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Menurut Arikunto (2006:12), penelitian kuantitatif banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selanjutnya Masyhud (2012:241), menjelaskan bahwa analisis data penelitian kuantitatif umumnya dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Untuk dapat melakukan analisis data menggunakan metode statistik, peneliti terlebih dahulu harus mengenal jenis-jenis data penelitian seperti data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (metode karyawisata) dengan variabel Y (pembentukan karakter mandiri anak usia dini) yang dilakukan di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Hubungan antara variabel ini selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi tata jenjang yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel

yang datanya berupa data jenjang atau rangking dan jumlah kasus kurang dari kasus.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah lokasi atau sasaran dimana akan dilakukan penelitian dan waktu yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Hal tersebut ditegaskan di dalam buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2012:23) Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan.

Tempat penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Baitul Amien Jember yang terletak di Jalan Sultan Agung 02 Jember. Dalam penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive area* yang merupakan merupakan tempat penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Di PAUD Al-Baitul Amien Jember terdapat masalah yang terkait dengan kemandirian anak usia dini, seperti anak masih bergantung pada guru kelas dalam menyelesaikan tugasnya, terdapat beberapa anak yang belum bisa melakukan aktifitasnya secara mandiri seperti memakai dan melepas sepetu sendiri, kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kurang memiliki rasa percaya diri;
- b. PAUD Al-Baitul Amin Jember dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode karyawisata yang pada pelaksanaannya orang tua tidak mendampingi anak-anaknya;
- c. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara penggunaan metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amin Jember.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar 6 bulan dimulai pada bulan Desember 2016 sampai bulan Mei 2017, dengan rincian 2 bulan persiapan, 2 bulan dilapangan dan 2 bulan pembuatan laporan setelah proposal disetujui dan diseminarkan.

3.3 Penentuan Subyek Penelitian

Teknik penentuan subyek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling sistematis*, Sugiyono (2015:123) yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja, genap saja atau kelipatan dari bilangan tertentu. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik di PAUD Al-Baitul Amien Jember dengan jumlah 22 dari 43 peserta didik yang berusia 3-4 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara memberikan nomor urut pada setiap anggota populasi yang berjumlah 43, kemudian peneliti mengambil nomor ganjil saja.

3.4 Definisi Operasional

Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2013:23) dijelaskan bahwa definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Di dalam definisi operasional memberikan gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara mengukurnya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel. Sedangkan Masyud (2014: 55) menjelaskan definisi operasional harus dilakukan secara cermat, karena definisi operasional akan menjadi rujukan atau acuan dalam pengamanan instrumen pengambilan data.

3.4.1 Metode Karyawisata

Metode karyawisata dilakukan dengan mengajak anak-anak berkunjung kesuatu tempat yang terkait dengan tema dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengamati lingkungan. Dengan karyawisata anak dapat melihat secara langsung dalam bentuk nyata dan asli sehingga mempermudah dalam menyampaikan suatu informasi yang dapat menambah pengetahuan, menarik minat anak dan menambah wawasan. Perlu adanya rancangan yang dapat digunakan untuk mempermudah menyiapkan apa yang diperlukan dalam penggunaan metode tersebut sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dan

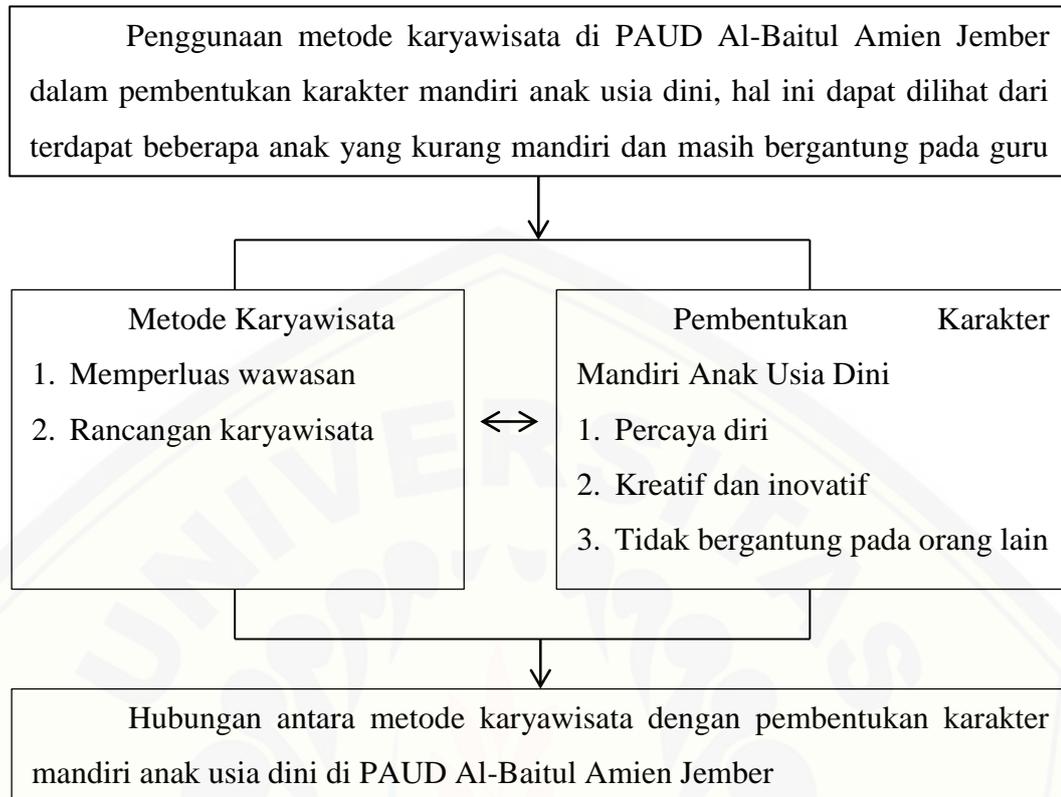
dalam penelitian ini peneliti lebih fokus kepada penggunaan metode karyawisata untuk menambah wawasan dan rancangan karyawisata.

3.4.2 Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

Salah satu karakter dasar yang harus dibentuk pada anak usia dini adalah karakter mandiri. Ketika anak usia dini memiliki karakter mandiri, anak akan belajar untuk melakukan segala aktifitasnya secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Adapun beberapa ciri-ciri kemandirian pada anak usia dini yaitu memiliki rasa percaya diri, memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, mampu dan berani menentukan pilihannya sendiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tidak bergantung pada orang lain. Namun pada penelitian ini hanya difokuskan pada ciri kemandirian anak memiliki rasa percaya diri, tidak bergantung pada orang lain, kreatif dan inovatif.

3.5 Rancangan Penelitian

Dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2012:23) dijelaskan bahwa rancangan penelitian berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Sedangkan Masyhud (2014:331) rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur *setting* penelitian, agar peneliti dapat memperoleh data yang valid. Berikut rancangan penelitian yang disusun peneliti untuk mencapai tujuan penelitian:



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Keterangan :

↓ : Searah

↔ : Adanya hubungan timbal balik

| : Adanya hubungan

3.6 Data dan Sumber Data

Arikunto (2006:128) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh, bisa berupa benda, tempat, atau orang. Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sedangkan sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Menurut Arikunto (dalam Dimiyati, 2013:39) secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Sumber data primer atau pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subyek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi menggunakan instrumen berupa daftar cek atau *check list* pada peserta didik usia 3-4 tahun di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

b. Sumber data sekunder atau pelengkap

Sumber data sekunder atau pelengkap data yang diperoleh secara tidak langsung sebagai data tambahan atau pelengkap penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan sumber informasi (kepuustakaan) yang terkait.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Masyhud (2012:194), menjelaskan metode pengumpulan data mencakup semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:62), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya Arikunto (2010:192) menegaskan bahwa pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian, karena kualitas data mempengaruhi hasil yang akan diraih. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Observasi

Menurut Usman (2011:52), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti serta mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Arikunto (1993:191) menjelaskan bahwa metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Sandjaja dan Heriyanto (2006:143), menurut pelaksanaannya observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis. Pada observasi non sistematis, peneliti tidak menggunakan panduan observasi dan alat perekam lainnya. Sedangkan observasi sistematis peneliti menggunakan pedoman observasi dan alat perekam lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis, dimana peneliti menggunakan daftar cek atau *check list* sebagai pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh dengan menggunakan observasi sistematis adalah karakter mandiri anak usia dini dengan menggunakan metode karyawisata yang diterapkan di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

3.7.2 Dokumentasi

Dimiyati (2013:100), menjelaskan bahawa metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen dan lain-lain. Sedangkan Gulo (2002:123), dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sukardi (2011:81) menjelaskan bahwa sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumen resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumen tidak resmi yang berupa nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang terdapat di PAUD Al-Baitul

Amien Jember. Adapun data yang akan diraih melalui metode dokumentasi diantaranya:

- 1) Profil PAUD Al-Baitul Amien Jember.
- 2) Data pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember.
- 3) Data peserta didik PAUD Al-Baitul Amien Jember.
- 4) PROMES (Program Semester) di PAUD Al-Baitul Amien Jember,

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Arikunto (2006: 168), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau atau keaslian suatu instrumen. Masyhud (2014:242), menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui atau diukur. Sedangkan menurut Arikunto (2006:168), menyatakan bahwa suatu instrumen yang valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menguji instrumen penelitian berupa daftar cek atau *check list* dengan satu kali pengtesan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yaitu:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho : koefisiensi korelasi

D : selisih perbedaaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel

Y

N : jumlah peserta didik atau subyek penelitian

6 dan 1: bilangan konstan

Uji validitas data tersebut diberikan pada subyek penelitian sebanyak 16 anak didik yang memiliki karakteristik sama. Sehingga dari hasil uji

validitas menggunakan rumus tata jenjang pada setiap pernyataan dengan r tabel 0,506 (N=16) dengan taraf signifikan 5%. Suatu data dikatakan valid jika hasil perhitungan korelasi butir soal dengan skor faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$). Namun sebaliknya, suatu data dikatakan tidak valid jika hasil perhitungan korelasi butir soal dengan skor faktor atau skor total menunjukkan lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$). Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24 :

Tabel 3.1 Hasil perhitungan uji validitas

No. Butir Soal	Korelasi dengan Faktor	r-tabel	Kesimpulan
1	0,794	0,506	Valid
2	0,558	0,506	Valid
3	0,881	0,506	Valid
4	0,645	0,506	Valid
5	0,646	0,506	Valid
6	0,544	0,506	Valid
7	0,643	0,506	Valid
8	0,712	0,506	Valid
9	0,764	0,506	Valid
10	0,674	0,506	Valid
11	0,766	0,506	Valid
12	0,899	0,506	Valid
13	0,630	0,506	Valid
14	0,852	0,506	Valid
15	0,880	0,506	Valid
16	0,770	0,506	Valid
17	0,674	0,506	Valid
18	0,811	0,506	Valid
19	0,550	0,506	Valid
20	0,608	0,506	Valid
21	0,693	0,506	Valid
22	0,637	0,506	Valid

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil uji validitas 22 pernyataan kepada 16 subyek penelitian, dalam tabel diatas keseluruhan butir soal dikatakan valid karena r hitung lebih besar darai pada r tabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Masyhud (2014:250), uji reliabilitas lebih mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan. Test dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Sedangkan Arikunto (1993:142) menyatakan, reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Masyhud (2012:220) menambahkan, salah satu indikator dari instrumen yang reliabel adalah jika instrumen tersebut dipergunakan berkali-kali dengan obyek yang sama, maka hasilnya akan tetap relatif sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian reabilitas instrumen penelitian menggunakan metode belah dua atau *Split-half* dan menggunakan rumus korelasi tata jenjang dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. Berikut rumus tata jenjang:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho : koefisiensi korelasi

D : selisih perbedaaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : jumlah peserta didik atau subyek penelitian

6 dan 1: bilangan konstan

Menurut Masyhud (2014:252), hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan :

R_{11} : koefisien reabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$: hasil korelasi belah dua

Selanjutnya Masyhud (2014:256), menjelaskan bahwa setelah nilai koefisien reabilitas instrumen diketahui, maka tingkat reabilitas dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori:

Tabel 3.2 Penafsiran hasil uji reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reabilitas cukup
0,85-0,89	Reabilitas tinggi
0,90-1,00	Reabilitas sangat tinggi

Berikut merupakan hasil perhitungan Uji Reliabilitas instrumen menggunakan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24 :

Tabel 3.3 Tabel hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	22

Dari tabel perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24 dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian sebesar 0,854. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas ini termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen *cek list* dalam penelitian ini terbukti reliabilitasnya untuk mengukur hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini.

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, seorang peneliti harus mengolah data yang diperoleh. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pengecekan data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan. Pada penelitian ini, proses editing dilakukan pertama kali untuk

mengolah data yang berguna untuk meninjau dan memeriksa apakah data yang diterima sudah baik cara pengisian maupun kelengkapannya.

b. *Coding* (pengodean)

Coding adalah pemberian kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Faisal (2003:33) mengungkapkan bahwa mengkodekan data, berarti memberikan kode-kode tertentu kepada masing-masing kategori atau nilai setiap variabel yang dikumpulkan datanya. Sedangkan menurut Suyanto dan Sutinah (2006:56) kegiatan pengkodean ini merupakan tahap setelah *editing*, *koding* ini dilakukan sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu memberikan simbol pada tiap-tiap jawaban, atau cara mengklasifikasi jawaban responden atau subyek penelitian atas suatu pertanyaan menurut macamnya dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.

c. *Skoring*

Skoring atau pemberian skor merupakan penghargaan kuantitatif yang diberikan kepada subyek karena respon yang diberikan. Masyhud (2014:227) dalam penyusunan skala untuk *rating scale* banyak sekali macamnya, yang juga jawaban jawaban dapat dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban pada daftar *chek list* yang digunakan untuk menggali data adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 5 : Sangat Baik
- 2) Skor 4 : Baik
- 3) Skor 3 : Cukup
- 4) Skor 2 : Kurang

d. Tabulasi

Idrus (2009:164) menyatakan bahwa kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Dengan demikian, dalam tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

3.9.2 Analisis Data Penelitian

Masyhud (2014:256), teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan teknik analisis mana yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kuantitatif menggunakan rumus korelasi tata jenjang karena jumlah subyek penelitian kurang dari 30 peserta didik yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24. Adapun rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

rho : koefisiensi korelasi

D : selisih perbedaaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N : jumlah peserta didik atau subyek penelitian

6 dan 1: bilangan konstan

Adapun kriteria yang digunakan N=20 dengan r tabel sebesar 0,450 dalam taraf signifikan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ha diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya ada hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.
- 2) Ho diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kesimpulannya tidak ada hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 5.1 Kesimpulan, 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PADU Al-Baitul Amien Jember. Hal tersebut diperoleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 24 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat hubungan antara metode karyawisata dengan pembentukan karakter mandiri anak usia dini di paud Al-Baitul Amien Jember diterima dan hipotesis nol (H_0) berbunyi tidak ada hubungan antara metode karyawisata dengan pembentuan karakter mandiri ditolak. Artinya bahwa metode karyawisata memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter mandiri anak usia dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1) Pengelola PAUD Al-Baitul Amien Jember

Kepada pengelola PAUD Al-Baitul Amien Jember agar lebih mengembangkan berbagai metode maupun kegiatan yang dapat membangun dan menumbuhkan sikap mandiri peserta didik. Karena dengan sikap mandiri anak akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk membekali anak untuk masuk dalam jenjang sekolah selanjutnya.

2) Pendidik

Kepada pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember, pada saat pelaksanaan pembelajaran terutama menggunakan metode karyawisata lebih memperhatikan dalam rancangan kegiatan yang akan dilakukan, sehingga acara dapat tersusun secara baik dan dapat diikuti oleh semua peserta didik.

3) Peneliti lain

Disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan metode karyawisata terhadap membentuk karakter dan akhlak mulia anak usia dini seperti kasih sayang, disiplin, karena pembentukan karakter sejak dini dapat dijadikan bekal anak ketika dewasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, Hermawan. 2014. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa jilid 2: Disiplin, Kerja Keras, Kreatif dan Mandiri/ NUA*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Grasindo.
- Dharma Kusuma, dkk. 2011. *Pendidikan karakter kajian teori dan prktik disekolah*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati, J. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- [Djamarah, Syaiful Bahri](#). 2006 . [Strategi belajar mengajar](#). Jakarta: [Rineka Cipata](#).
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faisal, Sanapiah. 2003. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. RefikaAditama
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta. Erlangga
- Jhoul. 2012. Belajar Sejarah Dengan Metode Karyawisata Sangat Mengasyikkan.http://BelajarSejarahDenganMetodeKaryawisatasangatmengasyikkan_HistoryCollection_.html. [Diakses pada 10 Desember 2016].
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orintasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lauster, P. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Masyhud, Sulton. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK) Universitas Jember.
- Masyhud, Sulton. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK) Universitas Jember.
- Muliawan, Ungguh Jasa. 2009. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Munif, P, I. 2011. Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kemampuan Berinteraksi Sosial Pada Anggota Pramuka Kelompok Penggalang di SMPN 13 Malang. *Skripsi*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pius A. Partanto & Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Retnowati, L. 2013. Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Anak Kelompok A Di TK Desa Krajan 01, Weru, Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhamadiyah Surakarta.

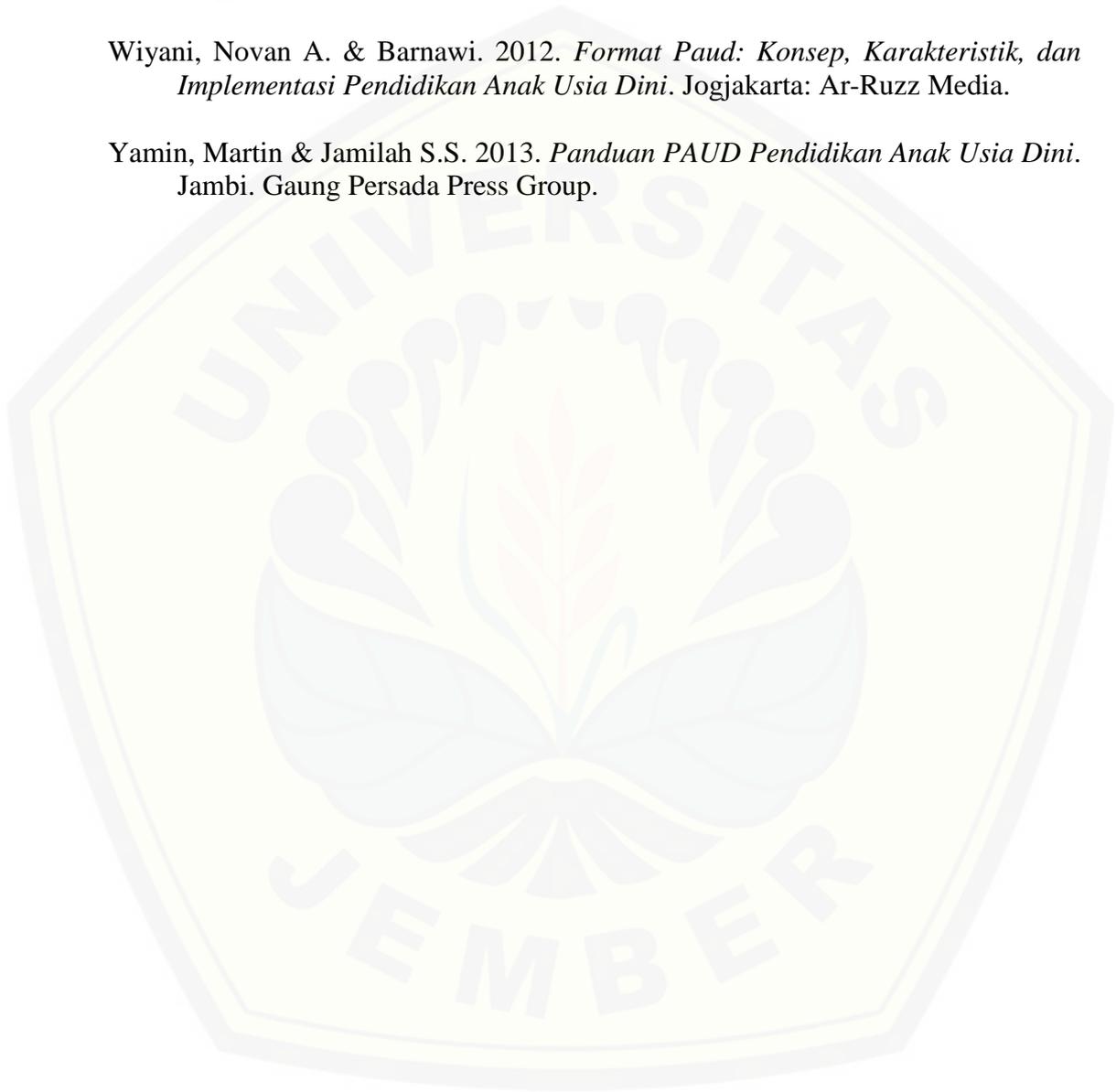
- Riyanto, A., Budi, H. S., Triyono. 2013. Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri Sumururum Tahun Ajaran 2012/2013. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/download/1627/1194>. [Diakses pada 20 Desember 2016]
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sandjaja dan Heriyanto, A. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Devisis Buku Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surya, Hendra. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Suyanto, B dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenas Media Group.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Universitas Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.

Widiasworo, erwin. 2017. *Strategi dan Metode Megajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif dan Komunikatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Wiyani, Novan A. & Barnawi. 2012. *Format Paud: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yamin, Martin & Jamilah S.S. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi. Gaung Persada Press Group.



Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Bitul Amien Jember	Adakah Hubungan Anantara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Bitul Amien Jember?	Metode Karyawisata Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini	1. Memperluas Wawasan 2. Rancangan karyawisata 1. Percaya diri 2. Kreatif dan inovatif 3. Tidak bergantung pada orang lain	1. Primer - Anak usia dini usia 3-4 tahun di PAUD Al-Bitul Amien Jember 2. Sekunder - Dokumentasi - Kepustakaan	1. Penentuan daerah melalui <i>Purposive area</i> (PAUD Al-Bitul Amien Jember) 2. Penentuan subyek penelitian melaui <i>sampling sistematis</i> 3. Teknik pengambilan data: - Obeservasi (<i>Check List</i>) - Dokumentasi 4. Jenis penelitian menggunakan penelitian korelasional pendekatan kuantitatif menggunakan rumus tata jenjang:	Ada Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Bitul Amien Jember

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

1. Metode Observasi

No.	Variabel	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Metode Karyawisata	Memperluas wawasan Rancangan karyawisata	Peserta didik
2.	Pembentukan Karakter Usia Dini	Anak Percaya diri Kreatif dan inovatif Tidak bergantung pada orang lain	Peserta didik

2. Metode Dokumentasi

No.	Data yang akan diraih	Sumber data
1.	Profil PAUD Al-Baitul Amien Jember	Pengelola lembaga
2.	Data pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember	Pengelola lembaga
3.	Data peserta didik PAUD Al-Baitul Amien Jember	Pengelola lembaga
4.	Jadwal kegiatan belajar mengajar di PAUD Al-Baitul Amien Jember	Pengelola lembaga
5.	Sarana dan prasarana di PAUD Al-Baitul Amien Jember	Pengelola lembaga

3. Kisi-kisi lembar observasi

3.1 Metode Karyawisata

No.	Aspek	Indikator	No.	Sumber Data
1.	Memperluas Wawasan	Anak didik melakukan komunikasi	1	Observasi
		anak dapat memahami sebuah perintah	2	
		Dapat menyebutkan benda-benda disekitarnya	3	
		Dapat menyebutkan berbagai macam bunyi yang ada disekitarnya	4	
2.	Rancangan karyawisata	Anak mengetahui tempat karyawisata	5	Observasi
		Mengetahui keperluan yang dibutuhkan dalam karyawisata	6	
		Mengetahui tata tertib dalam karyawisata	7	
		Dapat mengikuti kegiatan dengan lancar	8	

No.	Aspek	Indikator	No.	Sumber Data
		Menceritakan kegiatan karyawisata kembali secara sederhana	9	

3.2 pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

No.	Aspek	Indikator	No.	Sumber Data
1.	Percaya diri	Dapat berinteraksi dan menyesuaikan diri	10	Observasi
		Berani mengungkapkan pendapat	11	
		Berani menjawab pertanyaan dari guru	12	
		Menunjukkan kebanggaan atas hasil karyanya	13	
2.	Kreatif dan Inovatif	Sering memberi jawaban yang unik	14	Observasi
		Memiliki rasa ingin tahu	15	
		Jarang menunjukkan rasa bosan dan aktif dalam kegiatan	16	
		Memiliki khayalan yang tinggi	17	
3.	Tidak Bergantung Pada Orang Lain	Dapat menolong diri sendiri	18	Observasi
		Dapat memakai sepatu sendiri	19	
		Menyelisaikan tugas secara mandiri	20	
		Tidak bergantung pada orang tua	21	
		Tidak bergantung pada guru kelas	22	

4) Lembar Observasi

Nama Peserta Didik :

Jenis Kelamin :

Usia :

Nama Pengamat :

Tanggal Observasi :

No. Observasi	Kriteria Penilaian			
	SB	B	C	K
Metode Karyawisata				
A. Memperluas Wasasan				
1.	Anak dapat melakukan komunikasi dengan orang-orang disekitarnya untuk mendapatkan sebuah informasi			
2.	Anak dapat mengerti dan melakukan 2 perintah sederhana			
3.	Anak dapat mengklasifikasikan 4 macam benda yang ada disekitarnya pada saat karyawisata			
4.	Anak didik dapat menyebutkan 4 macam bunyi yang ada disekitarnya ketika karyawisata dengan baik dan benar			
B. Rancangan Karyawisata				
5.	Anak mengetahui tempat yang akan dituju			
6.	Anak mengetahui keperluan yang akan dibawa			
7.	Anak dapat mendengarkan dengan cermat ketika guru menjelaskan tentang tata tertib dalam karyawisata (tidak bicara sendiri, main dengan temannya dll)			
8.	Anak dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan tidak rewel			
9.	Anak dapat menceritakan kembali kegiatan secara sederhana			
Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini				
C. Percaya Diri				
10.	Anak dapat berinteraksi dengan orang-orang disekitar sendiri dan mencoba menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar tetapi dalam pengawasan oleh guru			
11.	Anak didik memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya			
12.	Anak didik berani mengangkat tangan dan			

No.	Observasi	Kriteria Penilaian			
		SB	B	C	K
	menjawab pertanyaan dari guru				
13.	Anak dapat menunjukkan kebanggaan atas hasil kerjanya				
	D. Kreatif dan Inovatif				
14.	Anak dapat memberikan jawaban unik terhadap pertanyaan yang diberikan				
15.	Anak didik menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang kuat				
16.	Anak didik tidak merasa bosan, menunjukkan rasa semangat yang tinggi dan selalu aktif dalam kegiatan karyawisata				
17.	Anak dapat bercerita sesuai dengan fantasi mereka				
	E. Tidak Bergantung Pada Orang Lain				
18.	Anak dapat makan dan minum sendiri				
19.	Anak didik dapat mengetahui mana sepatu kanan dan kiri, dan juga dapat memakainya sendiri				
20.	Dapat menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bimbingan				
21.	Anak mampu berpisah dengan orang tua tanpa menangis				
22.	Anak mau diajar oleh guru yang berbeda, bukan guru kelasnya				

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Lampiran 3

Data Mentah Uji Validitas Variabel X (Metode Karyawisata)

No.	Subyek Penelitian	Memperluas Wawasan				Faktor 1	Rancangan Karyawisata					Faktor 2	Jumlah Total
		1	2	3	4		5	6	7	8	9		
1	Putri	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	33
2	Bulan	3	4	3	3	13	4	4	4	4	4	20	33
3	Chesa	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	35
4	Denis	3	4	3	3	13	2	4	4	2	3	15	28
5	Tania	3	4	3	3	13	4	4	4	4	3	19	32
6	Azwar	3	3	3	3	12	4	4	2	4	2	16	28
7	Dito	3	4	3	3	13	4	4	4	4	3	19	32
8	Nasya	3	4	3	3	13	4	4	4	2	3	17	30
9	Zidan	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	18	33
10	Farel	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15	28
11	Adiya	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	36
12	Cinta	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	19	35
13	Andra	3	3	4	4	14	4	4	2	4	3	17	31
14	Shafa	4	4	4	4	16	4	4	3	3	3	17	33
15	Fiza	1	3	3	4	11	4	4	4	4	3	19	30
16	Melody	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	27
	Jumlah	49	60	54	55	218	59	62	57	57	51	286	504

Lampiran 4

Data Mentah Uji Validitas Variabel Y (Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini)

No.	Subyek Penelitian	Percaya Diri				Faktor 3	Kreatif Dan Inovatif				Faktor 4	Tidak Bergantung Pada Orang Lain					Faktor 5	Jumlah Total
		10	11	12	13		14	15	16	17		18	19	20	21	22		
1	Putri	4	2	3	3	12	2	3	4	3	12	4	3	4	4	4	19	43
2	Bulan	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	3	4	4	19	45
3	Chesa	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	50
4	Denis	3	3	2	3	11	3	2	2	3	10	3	3	3	2	3	14	35
5	Tania	4	3	2	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	20	45
6	Azwar	4	3	2	2	11	3	3	4	3	13	3	4	3	4	3	17	41
7	Dito	4	3	2	3	12	2	3	4	4	13	3	3	3	4	4	17	42
8	Nasya	3	2	2	2	9	2	3	3	3	11	3	4	3	3	4	17	37
9	Zidan	4	4	3	2	13	4	3	4	3	14	4	3	3	4	3	17	44
10	Farel	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	51
11	Adiya	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	50
12	Cinta	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	3	3	15	42
13	Andra	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	19	49
14	Shafa	4	4	4	3	15	2	3	3	3	11	4	4	3	4	4	19	45
15	Fiza	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	4	3	3	4	4	18	35
16	Melody	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14	3	4	4	3	3	17	44
	Jumlah	60	51	46	45	202	49	51	58	51	209	58	58	54	59	58	287	698

Lampiran 5

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

1) Korelasi butir soal 2 dengan faktor 1

no.	Subyek Penelitian	Butir 2 (X)	Faktor 1 (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Putri	4	13	6,5	12	-5,5	30,25
2	Bulan	4	13	6,5	12	-5,5	30,25
3	Chesa	4	16	6,5	3	3,5	12,25
4	Denis	4	14	6,5	8	-1,5	2,25
5	Tania	4	13	6,5	12	-5,5	30,25
6	Azwar	3	12	14,5	14,5	0	0
7	Dito	4	14	6,5	8	-1,5	2,25
8	Nasya	4	14	6,5	8	-1,5	2,25
9	Zidan	4	16	6,5	3	3,5	12,25
10	Farel	4	14	6,5	8	-1,5	2,25
11	Adiya	4	16	6,5	3	3,5	12,25
12	Cinta	4	16	6,5	3	3,5	12,25
13	Andra	3	14	14,5	8	6,5	42,25
14	Shafa	4	16	6,5	3	3,5	12,25
15	Fiza	3	11	14,5	16	-1,5	2,25
16	Melody	3	12	14,5	14,5	0	0
							205,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 205,5}{16(16 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1233}{4080} \\
 &= 1 - 0,302 \\
 &= 0,697
 \end{aligned}$$

2) Korelasi butir soal 2 dengan jumlah total

no.	Subyek Penelitian	Butir 2 (X)	Jumlah Total (Y)	Rank X	Rank Y	D	D ²
1	Putri	4	33	6,5	5,5	1	1
2	Bulan	4	33	6,5	5,5	1	1
3	Chesa	4	35	6,5	2,5	4	16
4	Denis	4	28	6,5	14	-7,5	56,25
5	Tania	4	32	6,5	8,5	-2	4
6	Azwar	3	28	14,5	14	0,5	0,25
7	Dito	4	32	6,5	8,5	-2	4
8	Nasya	4	30	6,5	11,5	-5	25
9	Zidan	4	33	6,5	5,5	1	1
10	Farel	4	28	6,5	14	-7,5	56,25
11	Adiya	4	36	6,5	1	5,5	30,25
12	Cinta	4	35	6,5	2,5	4	16
13	Andra	3	31	14,5	10	4,5	20,25
14	Shafa	4	33	6,5	5,5	1	1
15	Fiza	3	30	14,5	11,5	3	9
16	Melody	3	27	14,5	16	-1,5	2,25
							243,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 243,5}{16(16 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1461}{4080} \\
 &= 1 - 0,358 \\
 &= 0,642
 \end{aligned}$$

Lampiran 6 Data Mentah Uji Reliabilitas Skor Ganji-Skor Genap

No.	Nama	Skor Butir Soal Ganjil (X)											Jumlah	Skor Butir Soal Genap (Y)											Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	
1	Putri	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	36	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	40
2	Bulan	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40
3	Chesa	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	Denis	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	31	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	32
5	Tania	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	40
6	Azwar	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	33	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	36
7	Dito	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	37	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	37
8	Nasya	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	34	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	33
9	Zidan	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	41
10	Farel	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	38	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
11	Adiya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
12	Cinta	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	38	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	38
13	Andra	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	39	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	41
14	Shafa	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	39	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	39
15	Fiza	1	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	31	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	34
16	Melody	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	37
	Jumlah	49	54	59	57	51	51	45	51	51	58	59	585	60	55	61	57	60	46	49	58	58	54	58	616

Lampiran 7

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitia

Butir Ganjil X	Butir Genap Y	Rank X	Rank Y	D	D ²
36	40	10,5	7	3,5	12,25
38	40	6	7	-1	1
41	44	2	1	1	1
31	32	15,5	16	-0,5	0,25
37	40	8,5	7	1,5	2,25
33	36	14	13	1	1
37	37	8,5	11,5	-3	9
34	33	12,5	15	-2,5	6,25
36	41	10,5	4	6,5	42,25
38	41	6	4	2	4
43	43	1	2	-1	1
38	38	6	10	-4	16
39	41	3,5	4	-0,5	0,25
39	39	3,5	9	-5,5	30,25
31	34	15,5	14	1,5	2,25
34	37	12,5	11,5	1	1
Jumlah					130

Perhitungan korelasi tata jenjang:

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 130}{16(16 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{780}{4080} \\
 &= 1 - 0,191 \\
 &= 0,808
 \end{aligned}$$

Hasil korelasi diolah menggunakan rumus *Spearman Brwon*:

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,808}{1 + 0,808} \\
 &= \frac{1,616}{1,808} \\
 &= 0,893
 \end{aligned}$$

Lampiran 8

Data Mentah Penelitian Variabel X (Metode Karyawisata)

no	subyek penelitian	memperluas wawasan				Jumlah x1	rancangan karyawisata					Jumlah x2	jumlah total
		1	2	3	4		5	6	7	8	9		
1	Anggoro Perdana Putra F	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16	29
2	Salsabilah Putri Maulida	3	4	4	3	14	3	3	3	4	4	17	31
3	M. Kairo Al Kahfi	3	4	3	3	13	4	3	3	4	4	18	31
4	Zahira Nareswari	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	17	31
5	Fayyola Maritza Az Zahra	3	3	2	2	10	3	2	3	3	3	14	24
6	Queensa Kanaya Az Zahra	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	36
7	Zio Jeevan Maulana Ibrahim	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	35
8	Farah Zulfa Aini	4	4	4	4	16	3	2	2	2	3	12	28
9	Zsazsa Alia Az Zahra	2	3	2	3	10	2	2	2	4	2	12	22
10	Aurelia Clarisa Santoso	3	4	4	3	14	3	3	4	3	4	17	31
11	Diandra Sekar Ayu Larasati	1	2	3	3	9	3	3	4	2	2	14	23
12	Ismail Al Jazari Ardiansyah	3	4	4	4	15	3	4	4	4	3	18	33
13	Alya Syifa Azzahra	4	4	3	4	15	3	3	3	3	4	16	31
14	Alisha Carita Putri Gumilang	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	19	35
15	Nayra Shabilla Azzahra P	3	4	3	4	14	3	3	3	3	3	15	29
16	Aqnah Yasmin Yanuar	4	3	2	3	12	2	2	2	4	3	13	25
17	Alisha Laurella Sadiya	2	2	3	2	9	2	3	3	2	2	12	21
18	Evan Ziggy Saverio	2	3	3	3	11	4	2	3	2	3	14	25
19	Raqila Khalis A	3	4	3	2	12	2	2	1	2	3	10	22
20	Alfigo Rafif Al Kafi	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15	29
21	Zaim Ibad Al-Hylmi	4	4	3	3	14	4	3	3	3	4	17	31
22	Fayza Dzakiya Askana S	3	4	4	4	15	4	4	4	3	4	19	34
	Jumlah	70	80	71	71	292	69	64	68	70	73	344	636

Lampiran 9

No.	Subyek Penelitian	Percaya Diri				Jumlah Y ₁	Kreatif Dan Inovatif				Jumlah Y ₂	Tidak Bergantung Pada Orang Lain					Jumlah Y ₃	Jumlah Total
		10	11	12	13		14	15	16	17		18	19	20	21	22		
		Data Mentah Penelitian Variabel Y (Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini)																
1	Anggoro Perdana Putra F	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	3	3	4	18	45
2	Salsabilah Putri Maulida	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	51
3	M. Kairo Al Kahfi	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	19	49
4	Zahira Nareswari	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	4	4	4	4	4	20	47
5	Fayyola Maritza Az Zahra	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	3	2	2	3	13	34
6	Queensa Kanaya Az Zahra	4	3	4	3	14	2	3	3	4	12	4	4	4	4	4	20	46
7	Zio Jeevan Maulana Ibrahim	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	52
8	Farah Zulfa Aini	4	3	3	2	12	2	3	2	3	10	4	4	2	4	4	18	40
9	Zsazsa Alia Az Zahra	2	2	2	2	8	2	1	3	2	8	3	3	4	4	4	18	34
10	Aurelia Clarisa Santoso	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	44
11	Diandra Sekar Ayu Larasati	2	2	2	3	9	2	1	2	2	7	3	4	3	2	4	16	32
12	Ismail Al Jazari Ardiansyah	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	4	4	4	3	4	19	44
13	Alya Syifa Azzahra	4	4	4	3	15	3	4	2	4	13	4	4	3	4	4	19	47
14	Alisha Carita Putri Gumilang	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	50
15	Nayra Shabilla Azzahra P	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	4	4	3	3	4	18	40
16	Agnah Yasmin Yanuar	4	4	4	2	14	3	3	3	3	12	4	3	2	3	4	16	42
17	Alisha Laurella Sadiya	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9	3	3	2	3	4	15	33
18	Evan Ziggy Saverio	2	2	2	3	9	3	2	4	3	12	4	4	3	3	3	17	38
19	Raqila Khalis A	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	4	4	3	4	4	19	41
20	Alfigo Rafif Al Kafi	3	4	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	3	3	3	17	43
21	Zaim Ibad Al-Hylmi	4	4	4	3	15	4	4	2	4	14	4	4	3	4	4	19	48
22	Fayza Dzakiya Askana S	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	45
Jumlah		75	70	68	63	276	65	69	67	70	271	84	84	69	76	85	398	945

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Penelitian Manual

1) Korelasi Variabel X dengan Y

No.	X	Y	Rank X	Rang Y	D	D ²
1	29	45	13	9,5	3,5	12,25
2	31	51	8,5	2	6,5	42,25
3	31	49	8,5	4	4,5	20,25
4	31	47	8,5	6,5	2	4
5	24	34	18	19,5	-1,5	2,25
6	36	46	1	8	-7	49
7	35	52	2,5	1	1,5	2,25
8	28	40	15	16,5	-1,5	2,25
9	22	34	20,5	19,5	1	1
10	31	44	8,5	11,5	-3	9
11	23	32	19	22	-3	9
12	33	44	5	11,5	-6,5	42,25
13	31	47	8,5	6,5	2	4
14	35	50	2,5	3	-0,5	0,25
15	29	40	13	16,5	-3,5	12,25
16	25	42	16,5	14	2,5	6,25
17	21	33	22	21	1	1
18	25	38	16,5	18	-1,5	2,25
19	22	41	20,5	15	5,5	30,25
20	29	43	13	13	0	0
21	31	48	8,5	5	3,5	12,25
22	34	45	4	9,5	-5,5	30,25
Jumlah						294,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 294,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1767}{10626} \\
 &= 1 - 0,166 \\
 &= 0,834
 \end{aligned}$$

2) Korelasi X_1 dengan Y_1

No.	X_1	Y_1	Rank X_1	Rank X_1	D	D^2
1	13	14	14,5	8	6,5	42,25
2	14	16	10,5	1,5	9	81
3	13	15	14,5	4,5	10	100
4	14	13	10,5	11,5	-1	1
5	10	10	19,5	17,5	2	4
6	16	14	2,5	8	-5,5	30,25
7	16	16	2,5	1,5	1	1
8	16	12	2,5	14,5	-12	144
9	10	8	19,5	22	-2,5	6,25
10	14	13	10,5	11,5	-1	1
11	9	9	21,5	20	1,5	2,25
12	15	12	6	14,5	-8,5	72,25
13	15	15	6	4,5	1,5	2,25
14	16	15	2,5	4,5	-2	4
15	14	10	10,5	17,5	-7	49
16	12	14	16,5	8	8,5	72,25
17	9	9	21,5	20	1,5	2,25
18	11	9	18	20	-2	4
19	12	11	16,5	16	0,5	0,25
20	14	13	10,5	11,5	-1	1
21	14	15	10,5	4,5	6	36
22	15	13	6	11,5	-5,5	30,25
Jumlah						686,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 686,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4119}{10626} \\
 &= 1 - 0,387 \\
 &= 0,613
 \end{aligned}$$

3) Korelasi X_1 dengan Y_2

NO.	X_1	Y_2	Rank X_1	Rank Y_2	D	D^2
1	13	13	14,5	8,5	6	36
2	14	16	10,5	2	8,5	72,25
3	13	15	14,5	4	10,5	110,25
4	14	14	10,5	5,5	5	25
5	10	11	19,5	17,5	2	4
6	16	12	2,5	13,5	-11	121
7	16	16	2,5	2	0,5	0,25
8	16	10	2,5	19	-16,5	272,25
9	10	8	19,5	21	-1,5	2,25
10	14	12	10,5	13,5	-3	9
11	9	7	21,5	22	-0,5	0,25
12	15	13	6	8,5	-2,5	6,25
13	15	13	6	8,5	-2,5	6,25
14	16	16	2,5	2	0,5	0,25
15	14	12	10,5	13,5	-3	9
16	12	12	16,5	13,5	3	9
17	9	9	21,5	20	1,5	2,25
18	11	12	18	13,5	4,5	20,25
19	12	11	16,5	17,5	-1	1
20	14	13	10,5	8,5	2	4
21	14	14	10,5	5,5	5	25
22	15	12	6	13,5	-7,5	56,25
Jumlah						792

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 792}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{4752}{10626} \\
 &= 1 - 0,477 \\
 &= 0,553
 \end{aligned}$$

4) Korelasi X_1 dengan Y_3

No.	X_1	Y_3	Rank X_1	Rank Y_3	D	D^2
1	13	18	14,5	14,5	0	0
2	14	19	10,5	8,5	2	4
3	13	19	14,5	8,5	6	36
4	14	20	10,5	2,5	8	64
5	10	13	19,5	22	-2,5	6,25
6	16	20	2,5	2,5	0	0
7	16	20	2,5	2,5	0	0
8	16	18	2,5	14,5	-12	144
9	10	18	19,5	14,5	5	25
10	14	19	10,5	8,5	2	4
11	9	16	21,5	19,5	2	4
12	15	19	6	8,5	-2,5	6,25
13	15	19	6	8,5	-2,5	6,25
14	16	19	2,5	8,5	-6	36
15	14	18	10,5	14,5	-4	16
16	12	16	16,5	19,5	-3	9
17	9	15	21,5	21	0,5	0,25
18	11	17	18	17,5	0,5	0,25
19	12	19	16,5	8,5	8	64
20	14	17	10,5	17,5	-7	49
21	14	19	10,5	8,5	2	4
22	15	20	6	2,5	3,5	12,25
Jumlah						490,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 490,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2943}{10626} \\
 &= 1 - 0,276 \\
 &= 0,724
 \end{aligned}$$

5) Korelasi X_2 dengan Y_1

No.	X_2	Y_1	Rank X_2	Rank Y_1	D	D^2
1	16	14	11,5	8	3,5	12,25
2	17	16	8,5	1,5	7	49
3	18	15	5,5	4,5	1	1
4	17	13	8,5	11,5	-3	9
5	14	10	16	17,5	-1,5	2,25
6	20	14	1	8	-7	49
7	19	16	3	1,5	1,5	2,25
8	12	12	20	14,5	5,5	30,25
9	12	8	20	22	-2	4
10	17	13	8,5	11,5	-3	9
11	14	9	16	20	-4	16
12	18	12	5,5	14,5	-9	81
13	16	15	11,5	4,5	7	49
14	19	15	3	4,5	-1,5	2,25
15	15	10	13,5	17,5	-4	16
16	13	14	18	8	10	100
17	12	9	20	20	0	0
18	14	9	16	20	-4	16
19	10	11	22	16	6	36
20	15	13	13,5	11,5	2	4
21	17	15	8,5	4,5	4	16
22	19	13	3	11,5	-8,5	72,25
Jumlah						576,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 576,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3459}{10626} \\
 &= 1 - 0,325 \\
 &= 0,675
 \end{aligned}$$

6) Korelasi X_2 dengan Y_2

No.	X_2	Y_2	Rank X_2	Rank Y_2	D	D^2
1	16	13	11,5	7	4,5	20,25
2	17	16	8,5	1	7,5	56,25
3	18	15	5,5	4	1,5	2,25
4	17	14	8,5	5	3,5	12,25
5	14	11	16	17	-1	1
6	20	12	1	11	-10	100
7	19	16	3	1	2	4
8	12	10	20	19	1	1
9	12	8	20	21	-1	1
10	17	12	8,5	11	-2,5	6,25
11	14	7	16	22	-6	36
12	18	13	5,5	7	-1,5	2,25
13	16	13	11,5	7	4,5	20,25
14	19	16	3	1	2	4
15	15	12	13,5	11	2,5	6,25
16	13	12	18	11	7	49
17	12	9	20	20	0	0
18	14	12	16	11	5	25
19	10	11	22	17	5	25
20	15	13	13,5	7	6,5	42,25
21	17	14	8,5	5	3,5	12,25
22	19	12	3	11	-8	64
Jumlah						490,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 490,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2943}{10626} \\
 &= 1 - 0,276 \\
 &= 0,724
 \end{aligned}$$

7) Korelasi X_2 dengan Y_3

No.	X_2	Y_3	Rank X_2	Rank Y_3	D	D^2
1	16	18	11,5	14,5	-3	9
2	17	19	8,5	8,5	0	0
3	18	19	5,5	8,5	-3	9
4	17	20	8,5	2,5	6	36
5	14	13	16	22	-6	36
6	20	20	1	2,5	-1,5	2,25
7	19	20	3	2,5	0,5	0,25
8	12	18	20	14,5	5,5	30,25
9	12	18	20	14,5	5,5	30,25
10	17	19	8,5	8,5	0	0
11	14	16	16	19,5	-3,5	12,25
12	18	19	5,5	8,5	-3	9
13	16	19	11,5	8,5	3	9
14	19	19	3	8,5	-5,5	30,25
15	15	18	13,5	14,5	-1	1
16	13	16	18	19,5	-1,5	2,25
17	12	15	20	21	-1	1
18	14	17	16	17,5	-1,5	2,25
19	10	19	22	8,5	13,5	182,25
20	15	17	13,5	17,5	-4	16
21	17	19	8,5	8,5	0	0
22	19	20	3	2,5	0,5	0,25
Jumlah						418,5

$$\begin{aligned}
 rho_{xy} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 418,5}{22(22 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2511}{10626} \\
 &= 1 - 0,236 \\
 &= 0,764
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Hasil perhitungan Menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 24

- 1) Hubungan Metode Karyawisata dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,832**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	22	22
	Y	Correlation Coefficient	,832**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	22	22

- 2) Hubungan antara X₁ (Memperluas Wawasan) dengan Y₁ (Percaya Diri)

			X1	Y1
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,603**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	22	22
	Y1	Correlation Coefficient	,603**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	22	22

- 3) Hubungan antara X₁ (Memperluas Wawasan) dengan Y₂ (Kreatif Inovatif)

			X1	Y2
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,539**
		Sig. (2-tailed)	.	,010
		N	22	22
	Y2	Correlation Coefficient	,539**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,010	.
		N	22	22

4) Hubungan antara X₁ (Memperluas Wawasan) dengan Y₃ (Tidak Bergantung Pada Orang Lain)

			X1	Y3
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,710**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	22	22
	Y3	Correlation Coefficient	,710**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	22	22

5) Hubungan antara X₂ (Rancangan Kryawisata) dengan Y₁ (Percaya Diri)

			X2	Y1
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,669**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	22	22
	Y1	Correlation Coefficient	,669**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	22	22

6) Hubungan antara X₂ (Rancangan Kryawisata) dengan Y₂ (Kreatif Inovatif)

			X2	Y2
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,714**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	22	22
	Y2	Correlation Coefficient	,714**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	22	22

7) Hubungan antara X₂ (Rancangan Karyawisata) dengan Y₃ (Tidak Bergantung Pada Orang Lain)

			X2	Y3
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,755**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	22	22
	Y3	Correlation Coefficient	,755**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	22	22

*Lampiran 12***Profil Lembaga**

1. Nama lembaga : PAUD AL BAITUL AMIEN
2. Jenis Program : Taman Penitipan Anak
3. Tahun Berdiri : 2013
4. Alamat Lengkap :
 Jalan : Jl. Wijaya Kusuma No. 01
 RT/RW/Dusun : 003/013
 Desa/Kelurahan : Jember Lor
 Kecamatan : Patrang
 Kabupaten/Kota : Jember
 Propinsi : Jawa Timur
5. Penanggung Jawab :
 Kelembagaan :
 Nama Lengkap : Drs. KH. Muhammad Hasien S. M.Pd.I
 : Ketua Yayasan Masjid Jami' Al Baitul
 Jabatan : Amien Jember
 No Tlp./Ho : 081358252678
6. Penanggung jawab :
 Pengelolaan/Kepala :
 Nama Lengkap : Nur Hayati Qomariyah
 Jabatan : Kepala Sekolah
 No Tlp./Ho : 085330198652
7. Ijin :
 Kelembagaan/Yayasan :
 : DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
 Dikeluarkan oleh : JEMBER
 Nomor : 421.9/552/P/413/2016
 Tgl/Bulan/Tahun : 26 Februari 2016
8. NPWP Lembaga :
 Nomor : 03.299.407.1-626.000
 Nama Lembaga : PAUD Al Baitul Amien Jember
9. Rekening Bank :
 Nama Rekening : Bank Rakyat Indonesia
 No. Rekening : 0021-01-020687-53-7
 Nama Lembaga yang ada :
 di rekening : PAUD Al Baitul Amien Jember
 Alamat : Jl. Sultan Agung No. 2

Lampiran 13

Data Pendidik PAUD Al-Baitul Amien Jember

No.	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	PEND. TERAKHIR	JABATAN
1	Nurhayati Qomariyah	Jember, 21 Juli 1982	SMK	Kepala Sekolah
2	Maratul Afifah, S.Pd.I	Jember, 22 April 1990	S1 PAI	Bendahara, Guru KB
3	Sofiah, S.Th.I	Jember, 15 Mei 1991	S1 Tafsir Hadist	Tata Usaha I, Guru KB
4	Norma Ayu Dwi Lestari, S.E.I	sumenep, 04 April 1990	S1 Ekonomi Islam	Tata Usaha II, Guru KB
5	Nur Khofifiyah	Jember, 31 Januari 1993	SMA	Guru KB
6	Mahfida Nur Inayati, S.Pd	Jember, 8 Agustus 1990	S1 Pendidikan Matematika	Guru KB
7	Faizatul Hikmah, S.Pd.I	Jember, 4 Desember 1992	S1 PAI	Guru KB
8	Nur Imama, S.Pd.I	Jember, 22 Juli 1992	S1 PAI	Guru KB
9	Mas'udah, S.Pd.I	Jember, 06 Maret 1996	S1 PAI	Guru KB
10	Nevrida Nurdiana, S.E	Jember, 24 September 1991	S1 Ekonomi	Guru KB
11	Rohmatul Hasanah	Jember, 12 Juli 1984	SMA	Guru Asuh
12	Ike Yulia Kumalasari	Jember, 06 Februari 1986	SMA	Guru Asuh
13	Immatul Anisa, S.E.I	Jember, 03 September 1992	S1 Ekonomi Islam	Guru KB
14	Septina Rahayu	Jember, 25 September 1984	SMA	Guru Asuh
15	Elok Maghfirotul Lailiya Roja'	Jember, 02 Januari 1996	SMA	Guru Asuh

Lampiran 14

Data Peserta Didik PAUD Al-Baitul Amien Jember

No	Nama Lengkap	TTL	P/L	Umur	Ayah	Ibu	Alamat
1	Alya Syifa Azzahra	Jember, 3 April 2013	P	3,3	Agus Sugiarto	Kartika Liestyaningrum	Perum pondok gede permai CZL-4 RT 01 RW 03 Tegal besar
2	Diandra Sekar Ayu Larasati	Jember, 9 jan 2013	P	3,6	Teddy Hartanto	Fitriyah Agustin	Jl Blimbing IV-3 Jember
3	Alisha Carita Putri Gumilang	Jember, 11 Feb 2013	P	3,5	Achmad Gumilang	Onny Bunga Novasari	Jl. Sumatra XIII/8 Jember
4	Queensa Kanaya Az Zahra	Lumajang, 22 Mei 2013	P	3,2	Deri Acoy Andrian	Hermawati	Jl. Sumatra II RT 2/27 Jember
5	Zsazsa Alia Az Zahra	Jember, 12 Mei 2013	P	3,2	Dono Wisnugroho	Siti Faridah	Perum Yasmin Residence B-9 Kaliurang
6	Fayyola Maritza Zafarani	Jember, 21 Feb 2013	P	3,5	Noer Cahyo	Didin Nurdiana	Jl. Brantas Gg 24 no.257 Jember
7	Ismail Al jazari Ardiansyah	Surabaya,	L	3,4	dr. Lukman Oktadiano Sp. A	dr. Binar Rohma Utami, Sp. PK	Jln. Sriwijaya 18 no. 4 Jember
8	Aurelia Clarissa Santoso	Jember, 25 Desember 2012	P	3,6	Aris Budi Santoso	Puji Astuti	Perum Dharma Alam blok X 13
9	Alfigo Rafif Al Kafi	Jember, 13 Maret 2013	L	3,3	Alfian Januar Taufandy	Pascawati Savitri U.	Jl. Karang Setra 4 Tegal gede Jember
10	Salsabilah Putri Maulida	Jember, 11 Juli 2013	P	3,5	Choirul Anwar, S.Pd	Lutfiana, S.Pd	Jl. Diponegoro IV/73

No	Nama Lengkap	TTL	P/L	Umur	Ayah	Ibu	Alamat
11	M. Kairo Al Kahfi	Jember, 4 November 2012	L	3,7	Imam Basuki	Nikmaturrohma HS.	Jl. Gajah Mada XII no.21
12	Farah Zulfa Aini	Jember, 26 Desember 2012	P	3,6	Soehartomo Eko D.	Yulies Trisna M.	Jl. Pajajaran BB 44 Jember
13	Zio Jeevan Maula Ibrahim	Jember, 12 Februari 2013	L	3,4	Hairul Anang	Risty Valentina	Perum Pondok Gede Blok D 5A
14	Anggoro Perdana Putra Firdaus	Jember, 1 Januari 2013	L	3,6	Ivo Firdaus	Anggi Puput Meirisa	Jl. Trunojoyo 6/88
15	Zahira Nareswari	Sidoarjo, 30 Maret 2013	P	3,4	Helmi Wahyu Hutama	Fitria Sari	Argopuro 5 A 4/No. 14
16	Nayra Shabilla Azzahra Pramesthi	Jember, 16 Maret 2013	P	3,4	Prastowo Cahyo Hutonio	Siti Komariyah	Jl. Gajah mada XXIII/ No. 41 Jember
17	Alisha Laurella Sadiya	Jember, 22 Maret 2013	P	3,4	Herri Purwanto	Nuzulul Laily	Jl. Tidar gang tenes no.16 Asrama Scaba
18	Raqila Khalis Azzahra	Pasuruan, 23 Januari 2013	P	3,6	Achmad Susanto	Vivin Agustina	Jl Srikoyo gg Tegal batu-Patrang
19	Aqnah Yasmin Yanuar	Jember, 24 april 2013	P	3,3	Yanuar Richky Syahroni	Nuriny Azis	Griya mangli indah BD. 09
20	Evan Ziggy Saverio	Jember, 05 April 2012	L	3.3	Ahmad Sofan Afani	Yanuar Dini Mariana	Perum Taman Gading VV-25
21	Zaim Ibad Al-Hylmi	Jember, 22 Januari 2013	P	3.5	Edy Santoso	Siwi Andan Atminati	Jl. Basuki Rahmat Gg. SMAN 03
22	Fayza Dzakiya Askana Sakhi	Jember, 22 Oktober 2012	P	3	Hendra Edi Wibowo	Linda Marlinawati	Jl. Anggrek II/26

Lampiran 15

**PROMES (Program Semester) II PAUD Al-Baitul Amien Jember
Tahun Ajaran 2016/2017**

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	SUB - SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
.,1.2, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1,3.3,4.3,3.4,4.4(FM) 2.3,3,6,4.6,3.7,4.7,3.8,4.8,3.9,4.9(Kog)	HAAJATII	Agama	Tradisi agama, hari besar agama, tokoh agama	4 Minggu
2.5,2.6,2.7,2.8,2.9,2.10,2.12,3.13,3.4,13(Sos)2.13,3.10,4.10,3.11,4.11,3.12,4.12(Bhs)2.4,3.15,4.15(Seni)		Makanan dan Minuman	Makanan Pokok, makanan pelengkap, makanan tambahan	
		Pakaian	Busana nasioanal, busana muslim	
		Rumah	Ibadah, tinggal, berobat	
1.2, 2.13,3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1,3.3,4.3(FM) 2,3,3,5,4,5,3.7,4.7,3.9,4.9(Kog) 2,5,2.6,2.7,2.9,2.10,2.12,3.14,4.14(Sos) 3,10,4,10,3.11,4.11,3.12,4.12(Bhs)3.15,4.15(Seni)	KELUARGAKU	Inti Muslim	Tugas, kebiasaan,	2 Minggu
1.1,1.2, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1,3.3,4.3,3.4,4.4(FM) 2.3,3.7,4.7,3.8,4.8,3.9,4.9(Kog)	KREASI AGUNG TUHANKU	Manusia Tanaman	Menjadi Khalifah, Menyembah allah, Memakmurkan dan memelihara bumi Sayuran, buah, hias,obat	4 Minggu

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	SUB - SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
2,6,2.7,2.8,2.10,2,12,3.14,4.14(Sos)		Hewan	Darat,laut,udara (halal dan haram)	
2.14,3,10,4,10,3.11,4.11,3.12,4.12(Bhs)2,4,3.15,4.15(Seni)		Alam Semesta	Benda langit	
1.2, 3.1, 4.1 3.2,4.2(Nam)2.1,3.3,4.3, 3.4,4.4(FM) 3.5,4.5,3.6,4.6,3.7,4.7,3.8,4.8,3.9,4.9(Kog)2.9,2.10,3.14,4.14(Sos)	KOTA KELAHIRANKU	Pemimpin	Tugas Bupati, identitas, tempat tugas	4 Minggu
2.13,3.10,4.10,3.11,4.11,3.12,4.12(Bhs) 2,4, 3.15,4.15(Seni)		Kuliner	Pecel pincuk	
		Perayaan	Egrang	
1.1, 3.1, 4.1 (Nam) 2.1,3.3,4.3,3.4,4.4(FM) 3.5,4.5,3.6,4.6,3.8,4.8,3.9,4.9(Kog)	AIR, UDARA, API	Manfaat	Bersesuci	2 Minggu
2.8,2.9,3.14,4.14(Sos)2.13,3.11,4.11,3.12,4.12(Bhs)3.15,4.15(Seni)		Bahaya	Banjir	

Lampiran 16

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 10705 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

3,0 JAN 2017

Yth. Kepala PAUD Al Baitul Amien
Jember

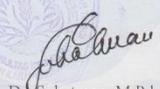
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Wiga Ines Saputri
NIM : 130210201022
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian pada PAUD Al-Baitul Amien yang Saudara pimpin dengan Judul "Hubungan Antara Metode Karyawisata Dengan Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di PAUD Al-Baitul Amien Jember".

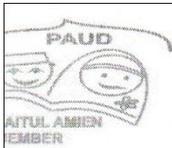
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran 17

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Jl. Wijaya Kusuma No. 01 Telp. (0331) 4431438 Jember 68118

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember Nomor 0705/UN25.1.5/LT/2017 tentang permohonan izin penelitian, maka pimpinan lembaga pendidikan PAUD Al-Baitul Amien Jember, menerangkan bahwa:

1. Nama : Wiga Ines Saputri
2. NIM : 130210201022
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Benar-benar melakukan penelitian dari Februari hingga Maret 2017 di PAUD Al-Baitul Amien Jember. Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Metode Karyawisata terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di PAUD Al-Baitul Amien Jember".

Demikian Surat keterangan ini diberikan harap di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2017
Pimpinan Lembaga

Nur Fauati Oomarivah

Lampiran 18

Lembar Konsultasi


 KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kotak Pos 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WIGA INES SAPUTRI
 NIM : 130210201022
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA METODE KARAWISATA
 DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI
 ANAK USIA DINI DI PAUD AL - BAITUL
 AMIEN JEMBER
 Pembimbing I : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, S. H. M., Kes
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	7 - 8 - 2016	Acc Manik	
2	16 - 8 - 2016	Bab I	
3	28 - 11 - 2016	Revisi Bab I, II, III	
4	10 - 12 - 2016	Revisi Bab I, II, III	
5	21 - 12 - 2016	Instrumen penelitian	
6	17 - 1 - 2017	Revisi Instrumen	
7	27 - 1 - 2017	Uji Validitas	
8	14 - 2 - 2017	Acc Seminar	
9	4 - 4 - 2017	Bab 4, 5	
10	17 - 4 - 2017	Revisi Bab 4, 5	
11	20 - 4 - 2017	Revisi Motto	
12	8 - 5 2017	Acc Cidang	
13			
14			
15			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kota K Pur 162, Telp./Fax. (0331) 334988, Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : WIGA INEB SAPUTRI
 NIM : 130210201022
 Jurusan : ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA METODE KAWISATA DENGAN
 PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI ANAK USA DINI
 DI PAUD AL-BATUL AMIEN JEMBER

Pembimbing I :
 Pembimbing II : Niswatul Imiyah, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tanda Pembimbing
1	8-8-2016	ACC MATRIK	
2	26-8-2016	REVISI BAB I	
3	6-12-2016	REVISI BAB I, II, III	
4	16-12-2016	REVISI BAB I, II, III	
5	30-12-2016	Instrumen Penelitian	
6	23-1-2017	Revisi Instrumen Penelitian	
7	27-1-2017	Uji Validitas	
8	2-2-2017	Revisi Uji Validitas	
9	6-2-2017	Acc Seminar	
10	8-4-2017	Bab 1,2,3,4,5	
11	21-4-2017	Revisi 1,2,3,4,5	
12	25-4-2017	Revisi Tata Tulis	
13	28-4-2017	Lengkapi Lampiran	
14	9-5-2017	ACC SIPRANG	
15			

Catatan:
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.

Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Penandatanganan Surat Telah Melakukan Penelitian Oleh Kepala Sekolah PAUD Al-Baitul Amien Jember



Gambar 2. Melakukan observasi atau pemberian cheklis pada subyek penelitian



Gambar 3. Ketika Peserta Didik Dibariskan Untuk Membaca Doa dan Pemberitahuan Tata Tertib dalam Karyawisata



Gambar 4. Ketika Peserta Didik di Diperlihatkan Tentang Tumbuhan Belimbing dan Durian di Botani



Gambar 5. Ketika Peserta Didik Diperlihatkan Tentang Kelinci Ciptaan Allah



*Lampiran 17***BIODATA PENELITI**

Nama : Wiga Ines Saputri
NIM : 130210201022
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 17 september 1995
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Sidomulyo RT 01, RW 03 Desa Gledug
Kec. Sanankulon Kab. Blitar
Riwayat Pendidikan : - RA Perwanida Sumberjo
- SDN Gledug 01
- MTsN Kepanjen Kidul Blitar
- MAN Kota Blitar
- Perguruan Tinggi Universitas Jember
Judul Penelitian : Hubungan antara Metode Karyawisata dengan
Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di
PAUD Al-Baitul Amien Jember

Jember, 10 April 2017

Wiga Ines Saputri
NIM 130210201022